

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN AKUN
TIKTOK DENGAN RELIGIUSITAS SISWA MAN 02 KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Sos)
Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Endah Rahmawati
NIM 1711320030

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

2022 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas Nama: "**Endah Rahmawati**" yang berjudul "**Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Akun TikTok Dengan Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu**". Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai arahan Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.

Bengkulu, 14 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

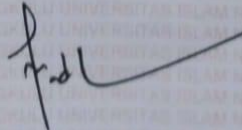


Emzinetri, M.Ag
NIP. 197105261997032002



Lailatul Badriyah, MA
NIP. 199109042019032008

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama **Endah Rahmawati, NIM.1711320030** yang berjudul **“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Akun Tiktok Dengan Religiusitas Siswa Man 02 Kota Bengkulu”**. Telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Senin
Tanggal : 24 Januari 2022

Dengan ini dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Bengkulu, 24 Januari 2022

Dekan,


Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Sidang Munaqasah

BENGKULU

Ketua

Emzinetri, M.Ag
NIP. 197105261997032002

Sekretaris

Lilatul Badriyah, MA
NIP. 199109042019032008

Penguji I

Dr. Suryani, M.Ag
NIP. 196901101996032002

Penguji II

Dilla Astarini, M.Pd
NIP. 19900121219032008

MOTTO

**“TIDAK ADA YANG GUGUR SIA-SIA. SEKALIPUN YANG KAU CARI
HARI INI BESOK HILANG, YANG KAU MILIKI HARI INI BESOK
PERGI, YANG KAU PERJUANGKAN HARI INI BESOK MATI,
PENGALAMAN SELALU MEMBAWAMU KEMBALI HIDUP-HIDUP
UNTUK PERTARUNGAN LAIN.”**

-JS.KHAIREN

PERSEMBAHAN

Setiap langkah yang ku tempuh dalam pengerjaan skripsi ini tidak pernah lepas dari campur tanganmu ya Allah. Oleh karena itu, kupersembahkan kepadamu dengan segala harapku semoga engkau benar-benar mengizinkan karya tulis ini, dan juga kupersembahkan karya tulis ini kepada semua pihak yang mendukung dan membantu penulis meraih cita-cita.

1. Untuk diriku sendiri yang sangat keren, kuat dan hebat, terima kasih karena sejauh ini mampu untuk bertahan dalam terpaan.
2. Bapak dan Mamak, terima kasih atas perjuangan dan do'a kalian untuk aku bisa sampai dititik ini.
3. Ibu Emzinetri, M.Ag dan ibu Lailatul Badriyah, M.A selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing aku sehingga penelitian ini dapat meraih apa yang dicita-citakan dan semua itu tidak terlepas dari peran kalian.
4. Eka Lenita Bayu Sukma, manusia yang selalu mendengar keluh kesahku, yang selalu support aku, terima kasih banyak untuk apapun.
5. Panji AB terima kasih banyak sudah membantu dan mendukungku sejauh ini.
6. Naila Muthi'addina calon S.Hut dan Nugrahesti Ika Sanda, S.Pd. Untuk kalian berdua terima kasih.
7. Mas Erwin Haryadi, Mbak Eka Septy, Erlina Noviana dan untuk semua orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Penggunaan Akun TikTok Dengan Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dan benar-benar gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tulisan dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, 14 Januari 2022

Saya yang menyatakan


Endah Rahmawati
NIM. 1711320030

ABSTRAK

Endah Rahmawati, NIM.1711320030, Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Akun TikTok Dengan Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

Penelitian ini mengkaji tentang intensitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu dalam menggunakan akun TikTok yang kemudian dikaitkan dalam religiusitas meliputi keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan dan pengamalan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi yaitu untuk melihat adanya hubungan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa MAN 02 Kota Bengkulu kelas 11 ipa dan ips yang berjumlah 280 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun jumlah sampel yang diambil yaitu 25% = 70 siswa. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket model skala likert, kemudian penyebaran angket melalui google form. Metode analisis menggunakan korelasi *product moment* dengan hasil koefisien korelasi sebesar -0.142 dengan signifikansi 0.242. karena nilai signifikansi ≥ 0.05 maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Religiusitas, Intensitas Pengguna Akun TikTok

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan Akun TikTok Dengan Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Plt Rektor UINFAS Bengkulu dan yang telah memfasilitasi penelitian untuk dapat menempuh pendidikan.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Plt Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.
3. Wira Hadikusuma, M.Si, selaku Plt Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pembelajaran.
4. Dilla Astarini, M.Pd, selaku Plt Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, yang selalu memberikan arahan dan semangat.

5. Emzinetri, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh ketulusan.
6. Lailatul Badriyah, M.A, selaku pembimbing II yang sangat menginspirasi dengan penuh ketelitian dan kesabaran.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, yang sudah banyak membantu terlaksananya sistem pendidikan yang baik.
9. Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam mencari referensi untuk karya tulis.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Sigit dan Ibu Hartati yang telah berjuang keras mendidik dan memperjuangkan masa depanku.
11. Teman seperjuangan BKI angkatan 2017, yang sudah menemani perjuangan ini hingga selesai dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini dan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

Bengkulu,

Endah Rahmawati
NIM.1711320030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu.....	6
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Religiusitas	10
1. Pengertian Religiusitas	10
2. Aspek-Aspek Religiusitas	12
a. Dimensi Keyakinan	13
b. Dimensi Ritual Agama	14
c. Dimensi Penghayatan	15
d. Dimensi Pengetahuan Agama	16
e. Dimensi Pengamalan.....	17

3. Ciri-Ciri Individu Religiusitas	17
4. Fungsi Religiusitas	19
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	22
B. Aplikasi TikTok	24
1. Sejarah Aplikasi TikTok	24
2. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok	25
3. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok	27
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Devinisi Operasional Variabel	33
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Validitas dan Reliabilitas	40
H. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	56
1. Kategori Skor Variabel	56
2. Uji Asumsi Dasar	59
3. Uji Hipotesis	63
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Instrumen.....	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Intensitas Penggunaan Akun TikTok	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Religiusitas	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Intensitas Penggunaan Akun TikTok (Setelah Uji Validitas)	42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Skala Religiusitas (Setelah Uji Validitas)	42
Tabel 3.6 Reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Akun TikTok.....	43
Tabel 3.7 Reliabilitas Skala Religiusitas.....	44
Tabel 3.8 Rumus Kategori	44
Tabel 4.1 Gedung MAN 02 Kota Bengkulu	49
Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Intensitas Penggunaan Akun TikTok	57
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Religiusitas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Korelasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 02 Kota Bengkulu	53
Gambar 4.2 Diagram Kelas IPA IPS.....	56
Gambar 4.3 Histogram Religiusitas	60
Gambar 4.4 Histogram Intensitas Penggunaan Akun TikTok	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti Seminar Proposal
2. Halaman Pengesahan
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian
5. Instrumen Angket
6. Uji Validitas
7. Uji Reliabilitas
8. Bukti Chat Izin Penelitian
9. Data Jawaban Responden
10. Surat Selesai Penelitian
11. Skor Kategorisasi
12. Asumsi Dasar
13. Uji Hipotesis
14. Screenshot Google Form
15. Kartu Bimbingan Studi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya berbagai aspek kehidupan masyarakat di era serba teknologi ini, bukan hal yang aneh jika semakin banyak orang mulai menggunakan internet. Saat ini zaman sudah menjadi zaman *cyber* dan memasuki era digital, yang segalanya menggunakan internet. Dengan adanya internet sebagai media komunikasi, hubungan antara manusia dapat berjalan lancar. Karena internet dapat “mendekatkan yang jauh” dan “menjadikan dunia dalam genggam tangan.” Komunikasi terbesar yang dihasilkan dari adanya internet adalah jejaring sosial atau disebut juga sosial media seperti facebook, instagram, twitter dan lainnya. Tak lupa juga bermunculan aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk mengekspresikan diri, contoh yang paling tren adalah aplikasi TikTok.¹

TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial atau video musik asal China yang dikembangkan oleh pengembang Toutiao. Aplikasi tersebut memperbolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini dengan cepat mencuri perhatian warganet dunia, sehingga TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta

¹ <https://pakarkomunikasi.com/media-komunikasi-modern>

kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam YouTube, WhatsApp, Facebook, Messenger dan Instagram.²

Di Indonesia pada tahun 2018 aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di *PlayStore* yang dimiliki oleh Google. Tidak hanya itu, TikTok juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur. Akan tetapi, kehadiran TikTok juga sempat memunculkan kontroversi di tengah masyarakat. Bahkan pada bulan Juli lalu aplikasi buatan China itu sempat diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) di pertengahan 2018. Alasannya karena adanya konten-konten yang negatif, terutama bagi anak-anak. Pemblokiran aplikasi ini hanya berlangsung seminggu, mulai 3-10 Juli 2018. Dalam perkembangannya, aplikasi ini ternyata semakin banyak digemari oleh para remaja, anak kecil, bahkan sampai pada orang dewasa yang merasa membutuhkan hiburan.

Dilihat dari sisi psikologis, penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh terhadap salah satu tugas perkembangan remaja yakni tugas perkembangan keagamaan (religiusitas), terlebih lagi jika digunakan secara tidak terkontrol dan durasi waktu yang lama. Banyaknya penggunaan aplikasi TikTok di kalangan remaja berusia di bawah 19 tahun berakibat pada pendirian maupun pemikirannya. Kebanyakan remaja menghabiskan waktu untuk menggunakan aplikasi TikTok bahkan penggunaan aplikasi TikTok tidak hanya pada saat waktu kosong atau istirahat melainkan pada saat berlangsungnya mata pelajaran.³

² Fatimah Kartini Bohang, “*TikTok Punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia*”, (Kompas.com, 2018)

³ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikToks Terhadap Kepercayaan DiribRemaja di Kabupaten Sampang*” Jurnal Komunikasi, 2020

Pentingnya sikap kritis terhadap pengaruh negative TikTok bagi remaja karena perkembangan religiusitas pada masa remaja merupakan kelanjutan perkembangan religiusitas pada masa anak-anak. Sehingga diperlukan adanya upaya pendamping baik dari orang tua maupun dari guru di sekolah. Hal itu harus dilakukan karena remaja masih dalam tahap mengembangkan pola pikir sehingga dapat mempengaruhi sikap dan penilaiannya terhadap sesuatu, termasuk dalam menggunakan teknologi internet dan dalam melaksanakan nilai-nilai religiusitas. Apabila remaja tidak dapat melaksanakan nilai-nilai religiusitas dengan baik maka akan berdampak pada kurangnya ketaatan remaja dalam hal ibadah, yang selanjutnya juga berdampak pada perkembangan keagamaannya di usia dewasa.

Menurut Jalaluddin, religiusitas merupakan sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai ketaatannya terhadap agama. Pendapat tersebut lebih menekankan pada ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya yang diwujudkan dalam tingkah laku.⁴ Definisi lain menyatakan bahwa religiusitas merupakan perilaku terhadap agama yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dapat ditandai, tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah ritual tetapi juga dengan adanya keyakinan, penghayatan, pengalaman, pengetahuan.⁵

Sebagai seorang remaja, siswa Madrasah Aliyah idealnya memiliki religiusitas yang tinggi, hal itu dikarenakan pengetahuan mereka tentang agama lebih mendalam dibandingkan siswa di sekolah yang tidak berbasis agama. Hal ini

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2012), hlm. 317

⁵ Ratnawati, "Memahami Perkembangan Jiwa Pada Anak dan Remaja" *Jurnal Kajian KeIslaman dan Kemasyarakatan* 2016, Vol 1, hlm. 22

seharusnya membuat mereka semakin taat untuk menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Terlebih lagi, sebagai siswa Madrasah Aliyah, mereka tidak hanya dibekali dengan pengetahuan agama melalui mata pelajaran yang didapatkan di sekolah, akan tetapi juga ditempa dengan bimbingan keagamaan melalui berbagai kegiatan agama yang diselenggarakan di sekolah. Pada kegiatan keagamaan diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap tingkat religiusitas.

Dari observasi pra penelitian, diperoleh informasi bahwa pada awalnya siswa MAN 02 Kota Bengkulu menggunakan aplikasi TikTok hanya untuk mengisi waktu luang dan mencari kesibukan supaya tidak terlalu jenuh. Akan tetapi karena adanya PPKM yang menyebabkan seluruh aktivitas siswa dilakukan di rumah, menyebabkan sebagian dari mereka terlena bermain TikTok karena tidak terpantau oleh guru di sekolah.

Selain itu terdapat faktor-faktor internal yang mempengaruhi siswa menggunakan akun TikTok yakni keinginan yang kuat dari dalam diri remaja untuk memperoleh banyak followers, memperoleh kesenangan dan kepuasan. Selain itu adanya rasa bosan yang dirasakan oleh remaja ketika berada di rumah, ketidakmampuan membuat skala prioritas dengan berbagai aktivitas penting lainnya serta kurangnya *self control* dalam diri remaja, sehingga remaja kurang mengantisipasi dampak negatif yang timbul dari aktivitas memainkan TikTok. Sedangkan faktor eksternal yakni, kurangnya control dari lingkungan, terutama keluarga dan pengaruh dari pergrouop karena banyak teman-temannya bermain TikTok.

Penelitian ini akan meneliti mengenai hubungan antara penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengguna aktif akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu, yang mana kita ketahui bahwasannya religiusitas seseorang sangat berpengaruh terhadap hubungan vertikalnya dengan Allah dan kehidupan sosialnya ditengah masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana intensitas penggunaan akun TikTok siswa MAN 02 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana tingkat religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana hubungan antara penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka masalah pada penelitian ini dibatasi.

1. Religiusitas dalam penelitian ini mengacu pada teori Glock and Stark yang membagi aspek keberagaman ke dalam lima dimensi, yakni keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan dan pengalaman.
2. Penggunaan akun TikTok difokuskan pada intensitas penggunaan mencakup frekuensi dan durasi.

D. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya mengenai hubungan penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi pada penelitian lebih lanjut, terutama bagi penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

F. Kajian Terhadap Peneliti Terdahulu

Kajian terdahulu, penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dan perbandingan bagi penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dan menentukan kajian penelitian yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya. Penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di

Kabupaten Sampang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri remaja Kabupaten Sampang. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengguna Sosial Media TikTok dengan Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 10% yakni nilai t hitung $\geq t$ tabel atau $10,841 \geq 1,660$. Maka berdasarkan hasil tersebut H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan nilai presentase sebesar 54,5 %, sedangkan untuk 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari Variabel (X) media sosial TikTok.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul Adawiyah yaitu penelitian ini membahas tentang hubungan penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu, sedangkan penelitian terdahulu fokus kajiannya pada kepercayaan diri remaja yang menggunakan akun TikTok.

2. Penelitian Bagus Prianbodo (2018) yang berjudul “Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi TikTok terhadap kreativitas remaja Surabaya. Hasil dari penelitian ini menemukan TikTok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreativitas remaja Surabaya.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti Bagus Prianbodo yaitu terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini membahas tentang hubungan

⁶ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, Skripsi : “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*” (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

⁷ Bagus Prianbodo, Skripsi : “*Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*” (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan, 2018)

penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu, sedangkan penelitian Bagus Prianbodo fokus kajiannya pada pengaruh TikTok terhadap kreativitas remaja Surabaya.

3. Penelitian Alfiana Yuniar Rahmawati (2019) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi TikTok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja squad. Hasil dari penelitian ini menemukan tingkat intensitas menggunakan aplikasi TikTok pada remaja muslim komunitas Muser Jogja Squad berdasarkan analisis statistik termasuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa tingkat menggunakan aplikasi tiktok termasuk sering. Mengenai perilaku narsisme pada remaja muslim komunitas Muser Jogja Squad masuk dalam kategori sedang. Ini artinya bahwa perilaku narsisme tidak hanya didapat dari menggunakan aplikasi TikTok saja. Terdapat pengaruh antara variabel intensitas menggunakan aplikasi TikTok dengan variabel perilaku narsisme.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiana Yuniar Rahmawati yaitu penelitian ini merujuk tentang hubungan antara penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu, sedangkan penelitian Alfiana Yuniar Rahmawati fokus kajiannya pada pengaruh intensitas menggunakan aplikasi TikTok dengan perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja squad.

⁸ Alfiana Yuniar Rahmawati, Skripsi “*Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*” (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunnan Kalijaga, 2019)

G. Sistem Penulisan Skripsi

- BAB I** : Bab I Berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** : Bab II berisi Kajian Teori mengenai religiusitas remaja dan sejarah aplikasi TikTok
- BAB III** : Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, devinisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, populasi, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang deskripsi wilayah penelitian, penyajian hasil penelitian, dan analisis data penelitian.
- BAB V** : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas menurut Said Alwi bermakna perasaan sentimen, akar kata religiusitas adalah *religion* sering juga disebut religi yang berarti ikatan atau pengikat diri. Religiusitas kemudian diartikan sebagai hubungan yang mengikat antara diri manusia dengan hal-hal di luar diri manusia yaitu Tuhan. Dalam religi umum terdapat aturan-aturan atau kewajiban yang harus dilaksanakan yang berfungsi untuk mengikat dan menguntungkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungan dengan Tuhan dan alam semesta.¹

Menurut Jalaluddin religiusitas merupakan sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai ketaatannya terhadap agama.² Sedangkan Glock dan Stark mengatakan bahwa religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu mencakup keyakinan, perasaan dan perilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran agamanya dengan mengerjakan lima dimensi keagamaan yang di dalamnya mencakup tata cara ibadah wajib

¹ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, (Yogyakarta: Kaukabah Dipantara, 2014)

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2012), hlm.317

maupun sunnah serta pengalaman dan pengetahuan agama dalam diri individu.³

Religiusitas adalah tingkah laku yang berhubungan dengan kehidupan beragama pada seseorang dan seberapa besar pengaruh keyakinan beragama terhadap dirinya serta keadaan hidup pada umumnya. Definisi lain menyatakan bahwa religiusitas merupakan perilaku terhadap agama yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dapat ditandai, tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah ritual tetapi juga dengan adanya keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.⁴

Agama dalam religiusitas memang tidak dapat dipisahkan, agama menunjukkan sesuatu kelembagaan yang mengatur tata cara penyembahan manusia kepada Tuhan, sedangkan religiusitas menunjukkan kualitas dari manusia yang beragama. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan ketertarikan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya sesuai dengan perintah agama tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Dapat disimpulkan bahwa individu yang religius tidak akan sebatas mengetahui segala perintah dan larangan agamanya, akan tetapi mentaati dan

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm. 81

⁴ Ratnawati, "Memahami Perkembangan Jiwa Pada Anak dan Remaja" *Jurnal Kajian KeIslaman dan Kemasyarakatan* 2016, Vol 1, hlm. 22

melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangannya. Religiusitas merupakan sebagai suatu penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang terinternalisasikan pada diri seseorang dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya.

2. Aspek-Aspek Religiusitas

Agama merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa aspek. Daradjat mengemukakan bahwa agama meliputi kesadaran beragama dan pengalaman beragama. Kesadaran agama adalah aspek yang terasa dalam pikiran yang merupakan aspek mental dari aktivitas beragama. Sedangkan pengalaman beragama adalah perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan tindakan.⁵

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dengan berbagai sisi kehidupan manusia. Religiusitas merupakan konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan agama sebagai unsur efektif dan perilaku agama unsur motorik. Jadi aspek keberagamaan merupakan integrasi dari pengetahuan, perasaan, dan perilaku keagamaan dalam diri manusia.⁶

Glock dan Stark membagi aspek keberagamaan ke dalam lima dimensi, yaitu :

⁵ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 169

⁶ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, (Yogyakarta: Kaukabah Dipantara, 2014), hlm. 4-5

a. Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Misalnya keyakinan kepada Tuhan, Nabi dan Rasul, malaikat, surga dan neraka. Setiap agama memiliki keyakinan yang berbeda dengan agama lainnya. Dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agamanya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dimensi keyakinan dalam agama Islam diwujudkan dalam pengakuan syahadat dengan membaca dua kalimat syahadat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Seperti disebutkan dalam surat An-Nisa:136, yang artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.” (QS.An-Nisa: 136)

Ayat di atas menjelaskan agar mereka (umat Muslim) tetap beriman kepada Allah SWT, kepada Rasul-Nya Muhammad SAW, kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya , dan kitab-kitab yang diturunkan

kepada rasul-rasul sebelumnya. Kemudian ayat ini memperingatkan kepada orang-orang yang mengingkari seruan-Nya. Barang siapa mengingkari Allah SWT, para malaikat-Nya, kitab-Nya, dan hari akhir, maka ia telah tersesat dari jalan yang benar.

b. Dimensi Ritual Agama

Dimensi ritual agama atau praktek agama adalah tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang pada agama yang dianutnya. Dimensi ritual dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya. Seperti disebutkan dalam surat Al-Baqarah:208, yang artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 208)

Ayat di atas menjelaskan agar orang-orang mukmin, baik yang baru saja masuk Islam seperti halnya orang-orang Yahudi, maupun orang munafik yang masih melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam agar mereka taat melaksanakan ajaran Islam sepenuhnya, jangan setengah-setengah, jangan seperti mengerjakan ibadah puasa pada bulan ramadhan tetapi shalat lima waktu ditinggalkan.

c. Dimensi Penghayatan

Dimensi penghayatan adalah perasaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya, merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya. Dalam Islam dimensi ini dapat terwujud dalam perasaan dekat dengan Tuhan, perasaan bertawakal kepada Tuhan (pasrah diri dalam hal yang positif). Perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan bersyukur kepada Tuhan, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Tuhan. Seperti dijelaskan dalam surat Al-Anfal: 02, yang artinya :

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka berawakkal.” (QS. Al-Anfal: 02)

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang mukmin ialah mereka yang menghiasi dirinya dengan sifat-sifat seperti yang sudah disebutkan di atas. Pertama, apabila disebutkan nama Allah SWT bergetarlah hatinya karena ingat keagungan dan kekuasaan-Nya. Pada saat itu timbul dalam jiwanya perasaan penuh haru mengingat besarnya nikmat dan karunia-Nya. Mereka akan merasa takut apabila mereka tidak memenuhi tugas dan kewajiban sebagai hamba Allah dan merasa berdosa apabila melanggar larangan-larangan-Nya. Kedua, apabila dibacakan ayat-ayat suci Al-

Qur'an maka akan bertambah iman mereka, karena ayat-ayat tersebut mengandung dalil-dalil yang kuat, yang mempengaruhi jiwanya sedemikian rupa, sehingga mereka bertambah yakin dan mantap serta dapat memahami isi kandungannya. Ketiga, bertawakkal hanya kepada Allah SWT, tidak berserah diri kepada yang lainnya. Tawakal adalah senjata terakhir seseorang dalam mewujudkan serangkaian amal.

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan agama adalah seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadist, pengetahuan tentang fiqih dan sebagainya. Seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan. Seperti dijelaskan dalam surat At-Taha: 114, yang artinya:

“Maka Maha Tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.” (QS. At-Taha: 114)

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah SWT Yang Maha Tinggi, Maha Besar, amat luas ilmu-Nya yang dengan ilmu-Nya lah Dia mengatur segala sesuatu dan membuat peraturan-peraturan yang sesuai dengan

kepentingan makhluk-Nya, tidak terkecuali peraturan-peraturan untuk keselamatan dan kebahagiaan umat manusia.⁷

e. Dimensi Pengamalan

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial. Misalnya, apakah dia menjenguk temannya yang sakit dan membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.⁸ Seperti dijelaskan dalam surat Al-Anbiya: 107, yang artinya:

“Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (QS. Al-Anbiya: 107)

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW yang membawa agama-Nya itu, tidak lain adalah memberi petunjuk dan peringatan agar mereka bahagia di dunia dan di akhirat.

3. Ciri-Ciri Individu Religius

Nashori menjelaskan bahwa orang religius akan selalu mencoba patuh terhadap ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalankan ritual agama, meyakinkan doktrin-doktrin agamanya, dan merasakan pengalaman-pengalaman beragama. Seseorang dikatakan religius

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*

⁸ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati, *Teori-Troei Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 171

apabila seseorang mampu melaksanakan dimensi-dimensi religiusitas tersebut dalam perilaku dan kehidupannya.

Ibnul Qayyim al-Jauzy lebih detail menyebutkan delapan kriteria orang religius, yaitu :

- a) Terbina keimanan, yaitu selalu menjaga faktualitas keimanan agar selalu bertambah kualitasnya.
- b) Terbina ruhaninya, menanamkan pada dirinya akan kesabaran dan keagungan Allah.
- c) Terbina pemikirannya sehingga akalinya diarahkan untuk memikirkan ayat-ayat Allah Al-Kuniyah (ciptaan-Nya) dan Al-Qur'aniyah (firman Allah).
- d) Terbina perasaannya sehingga segala ungkapan perasaan ditunjukkan kepada Allah. Senang atau benci, marah atau rela, semuanya karena Allah.
- e) Terbina akhlaknya, dimana kepribadiannya dibangun atas pondasi akhlak mulia, sehingga kalau berbicara jujur, bermuka manis, menyantuni yang tidak mampu, tidak menyakiti orang lain dan sebagainya.
- f) Terbina Kemasyarakatannya karena menyadari sebagai makhluk sosial dan harus memperhatikan lingkungannya sehingga dia berperan aktif mensejahterakan masyarakat, baik intelektualitasnya, ekonomi dan gotong royongnya.
- g) Terbina kemauannya, sehingga tidak mengumbar kemauannya ke arah yang destruktif, tetapi justru diarahkan sesuai dengan khendak Allah. Kemauan yang selalu mendorong beramal shaleh.

- h) Terbina kesehatan badannya, karena itu memberikan hak-hak badan untuk ketaatan kepada Allah. Terbina nafsu seksualnya, yaitu diarahkan kepada perkawinan yang di halalkan Allah, sehingga dapat menghasilkan keturunan yang shaleh dan bermanfaat bagi agama dan negara.⁹

4. Fungsi Religiusitas

Fungsi religiusitas bagi manusia sangat erat kaitannya dengan fungsi agama. Agama merupakan kebutuhan emosional manusia dan merupakan kebutuhan alamiah. Adapun fungsi agama bagi manusia meliputi :

- a. Agama sebagai sumber ilmu dan sumber etika ilmu. Manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup unsur-unsur pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang di dapat sejak kecil.
- b. Agama sebagai alat justifikasi dan hipotesis. Ajaran-ajaran agama dapat dipakai sebagai hipotesis untuk dibuktikan kebenarannya. Salah satu hipotesis ajaran agama Islam dengan mengingat Allah (dzikir), maka hati akan tenang. Maka ajaran agama dipandang sebagai hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya secara empiric, artinya tidaklah salah untuk membuktikan kebenaran ajaran agama dengan metode ilmiah.
- c. Agama sebagai motivator. Agama mendorong pemeluknya untuk berfikir, merenung, meneliti segala yang terdapat dibumi, diantara langit dan bumi

⁹ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, (Yogyakarta: Kaukabah Dipantara, 2014), hlm. 12-13

juga dalam diri manusia sendiri. Agama juga mengajarkan manusia untuk mencari kebenaran suatu berita dan tidak mudah mempercayai suatu berita yang belum terdapat kejelasannya.

- d. Fungsi pengawasan sosial. Agama ikut bertanggung jawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama mampu menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan kaidah yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama memberi sanksi bagi yang melanggar larangan agama dan memberi imbalan pada individu yang mentaati perintah agama.¹⁰

Agama mempunyai peranan dalam kehidupan manusia. Agama membimbing manusia untuk mencari kebahagiaan, makna hidup, dan ketentraman hidup. Fungsi agama dalam kehidupan merupakan sebuah arah dan pedoman. Menurut Jalaluddin, agama memiliki fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu :

1. Fungsi Edukatif

Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Dalam hal ini bersifat menyuruh dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik.

¹⁰ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, (Yogyakarta: Kaukabah Dipantara, 2014), hlm. 21

2. Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang diberikan penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam, yaitu dunia dan akhirat.

3. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agama.

4. Fungsi Pengawasan Sosial

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial individu maupun kelompok.

5. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan, iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

6. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadang kala mampu merubah kesetiaannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianut sebelumnya.

7. Fungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan diri sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola hidup yang sama, akan tetapi juga dituntut untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

8. Fungsi Sublimatif

Ajaran agama mengkuduskan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat agama ukhrawi melainkan juga bersifat duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma-norma agama bila dilakukan atas niat yang tulus, karena dan untuk Allah merupakan ibadah.¹¹

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Secara umum factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas dapat bersumber dari dalam diri seseorang (intern) dan yang bersumber dari faktor luar (ekstern).

1. Faktor Intern

- a) Faktor kognitif, mengacu pada remaja yang memiliki mental masih abstrak mereka hanya mengkaji isu-isu agama dengan berpatokan pada dasar-dasar agama tanpa memperdalaminya.
- b) Faktor personal, mengacu pada konsep individu dan identitas.

¹¹ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, (Yogyakarta: Kaukabah Dipantara, 2014), hlm. 24-26

- c) Faktor hereditas, perbuatan yang buruk dan tercela apabila dilakukan akan menimbulkan rasa bersalah dalam diri pelakunya.
- d) Tingkat usia, pada usia remaja saat mereka menginjak usia kematangan seksual mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan mereka.
- e) Kepribadian, kondisi normal secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian dan perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap perkembangan aspek-aspek kejiwaan termasuk jiwa keagamaan.
- f) Kondisi kejiwaan, akan mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya tentang agama akan dipengaruhi oleh halusinasi.

2. Faktor Ekstern

- a) Lingkungan keluarga, perkembangan jiwa keagamaan dipengaruhi oleh citra terhadap bapaknya. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan.
- b) Lingkungan institusional, yang ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun non formal seperti perkumpulan dan organisasi.
- c) Lingkungan masyarakat, yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi agama.

B. Aplikasi TikTok

1. Sejarah Aplikasi TikTok

TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2017.¹² Menurut Vie Gong, *Head of Marketing TikTok*, Indonesia mendapatkan peringkat ke-6 tersebar di dunia dalam hal jumlah penggunaan internet, sehingga hal tersebut yang mendasari aplikasi TikTok masuk ke Indonesia. TikTok merupakan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan *ByteDance* asal China yang bergerak dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik.

TikTok sendiri dapat diunduh oleh penggunanya melalui aplikasi android *googleplay* dan *appstore*. Secara global, aplikasi TikTok telah diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan Negara contributor tertinggi adalah Amerika Serikat dan Inggris. TikTok merupakan media sosial baru yang memberikan wadah kepada para penggunanya mempresentasikan dirinya untuk berinteraksi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. TikTok juga menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan dan para penggunanya dapat berekspresi melalui konten video yang berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Didalamnya terdapat *special effect* seperti efek *shaking and shivering* pada

¹² Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahada dan Suara Indonesia*, ISBN : 978-602-6779-21-2

video dengan *electronic music*, merubah warna rambut, 3D *stickers*, dan property lainnya. Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap TikTok. Hal tersebut yang menjadikan TikTok berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan bakatnya.¹³

2. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan aplikasi TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.¹⁴

1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah sesuatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang

¹³ Penelitian Dian Dwi Cahyani. Skripsi: “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Interaksi Sosial”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

¹⁴ Demmy Deriyanto, *Persepsi Mahasiswa U niversitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap TikTok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.7 No.2 (2018), hlm.78

mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok.¹⁵ Karena menurutnya, jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi TikTok ini, maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi TikTok. Jadi dalam penggunaan aplikasi TikTok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, juga penggunaan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. dilihat dari sisi negatifnya, penggunaan aplikasi TikTok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

2. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi TikTok, orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang

¹⁵ Agis Dwi Prakoso, Skripsi: *Penggunaan Aplikasi TikTok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan rEmaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*, UIN Raden Intan Lampung 2020

TikTok, mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi TikTok, bahkan sampai menjadi penggunanya.

Maka dari itu, informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi, dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.

3. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok

a. Dampak Positif

Dampak positif dari penggunaan aplikasi TikTok bagi siswa sebagai berikut:

1. Siswa dapat belajar mengembangkan ketrampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini. Mereka akan mampu belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan masyarakat sosial dan mengelola jaringan pertemanan.
2. Memperluas jaringan pertemanan, siswa akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.
3. Menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan.
4. Sebagai media dakwah dan diskusi, siswa bergabung diberbagai komunitas.

5. Siswa dapat bertukar pikiran dari perkataan orang sehingga lebih tanggap dan komunikatif terhadap sekitarnya.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial seperti aplikasi TikTok memiliki dampak positif bagi penggunanya, terutama bagi siswa. Informasi dan juga bisa menambah pertemanan dengan orang lain.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok bagi siswa sebagai berikut:

1. Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain TikTok akan mengurangi jatah waktu belajar.
2. Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun *computes* atau *laptop* dapat mengganggu kesehatan mata.
3. Siswa menjadi malas, tidak mengerjakan tugas, meninggalkan kewajibannya sebagai manusia beragama hanya karena selalu ingin tahu status teman-temannya, sehingga lebih banyak waktu terbuang sia-sia.
4. Kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain TikTok, hal ini cukup mengkhawatirkan perkembangan kehidupan sosial anak.

5. Menghamburkan uang, siswa dapat menghabiskan uangnya untuk membeli paketan internet atau *online* berjam-jam di warnet.¹⁶

Selain memiliki dampak positif, aplikasi TikTok juga mempunyai banyak dampak negatif bagi siswa yang menyalah gunakan, dampak negatif telah disebutkan di atas, pastinya berpengaruh bagi siswa yang tidak dapat mengontrol penggunaan aplikasi TikTok.

c. Dampak Positif dan Negatif pada Religiusitas

1. Dampak Positif

a. Bacaan Al-Qur'an

Terkait konten Islami di TikTok juga sangat mencuri perhatian dari para pengguna baik sebagai sarana pembelajaran ataupun pengingat. Dengan beragamnya konten kreator yang menyajikan tentang Al-Qur'an, justru dapat menarik minat para pengguna lainnya. Karena dalam segi penyampaian mampu diterangkan dengan jelas, mudah dipahami, dan kreatif. Sehingga dapat menjadi penambah ilmu baru dalam mempelajari Al-Qur'an dan mampu mengajak untuk bersama-sama belajar Al-Qur'an.

b. Gerakan shalat

Konten tentang bacaan ataupun gerakan shalat sering kali diutarakan oleh para ustadz dan menjadi konten yang diminat. Dengan adanya TikTok yang menyajikan konten tentang shalat menjadikan para penonton lebih mudah dalam memahami agama khususnya dalam ibadah shalat, menambah

¹⁶ Penelitian Dian Dwi Cahyani. Skripsi: "Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Interaksi Sosial", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

pengetahuan tentang shalat bagi yang belum lancar dan mengingat kembali bagi yang lupa, karena melalui TikTok materi dikemas dengan kreatif dan tentunya mudah dilihat oleh masyarakat zaman sekarang khususnya generasi muda.

2. Dampak Negatif

c. Menyia-nyiakan waktu

Dengan adanya konten yang bervariasi dalam TikTok menjadikan para pengguna TikTok melalaikan waktu produktif mereka untuk beribadah, belajar dan hal positif lainnya.

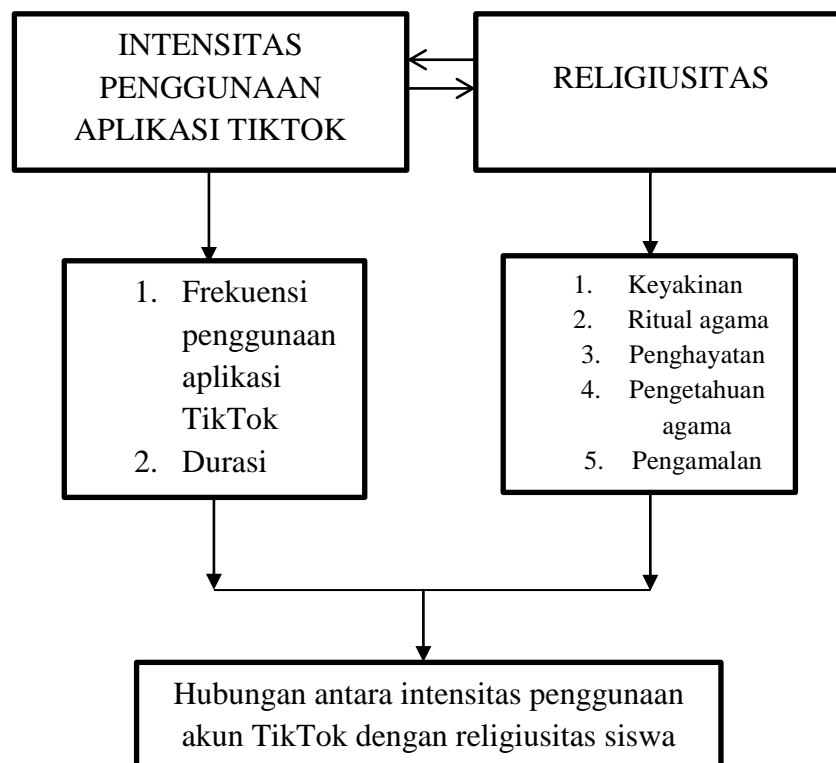
d. Ujaran kebencian

Disamping manfaat konten yang ada dalam aplikasi TikTok, tidak sedikit pula konten-konten yang tidak bermanfaat dan cenderung kearah negatif yang menjadi santapan penonton khususnya para remaja dan anak-anak untuk ditiru. Aplikasi TikTok ini juga sering disalah gunakan oleh para konten kreator untuk mencari ketenaran dengan saling menghujat satu sama lain.¹⁷

¹⁷ Luluk Makrifatul Madhani dkk, “*Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta*” Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab Vol 3 No 1 Agustus-Januari 2021

C. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini untuk melihat adakah hubungan pengguna aplikasi TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu, berikut digambarkan alur kerangka berfikir penelitian.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel bebas yang diketahui dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan aspek atau dimensinya yaitu frekuensi dan durasi. Sedangkan variabel terikatnya adalah religiusitas dengan

aspek-aspeknya yaitu keyakinan, ritual agama, penghayatan, pengetahuan agama dan pengamalan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis Ha adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel dengan variabel lain. Jika Ha diterima artinya ada hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel dengan variabel lain. Jika Ho diterima artinya tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat di hitung untuk menghasilkan penaksiran yang kokoh.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.² Pola penelitian ini digunakan untuk menuntukan apakah terdapat hubungan antara penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.³ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Merujuk penjelasan di atas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

¹ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta 2014)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*

³ Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008), hlm. 29

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu intensitas pengguna akun TikTok.

- b. Variabel Dependen, variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu religiusitas.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019 sampai Desember 2021.

Secara garis besar, dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, penyusunan instrument, permohonan izin penelitian.

b. Tahap Penelitian

Tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan yaitu uji coba instrument, setelah itu melakukan penelitian, pengambilan data melalui google form.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini meliputi analisis data yang telah terkumpul dan penyesuaian laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 38

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 38

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu. Alasan terpilihnya tempat ini karena ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan akun TikTok siswa kelas 11 IPA dan IPS MAN 02 Kota Bengkulu dengan religiusitas.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

Sumber data primer, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk *google form* yang diperoleh dari responden

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu. Populasi

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu Lainnya*, (Kencana: Jakarta, 2005), hlm. 108

adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain.⁷

Populasi dalam penelitian ini telah ditetapkan oleh peneliti atas beberapa pertimbangan tertentu, yakni pertimbangan untuk mengambil kelas 12 ditakutkan mengganggu jam belajar untuk persiapan ujian, oleh karena itu peneliti tidak mengambil kelas 12. Pertimbangan untuk kelas 10, dikarenakan kelas 10 baru memasuki kawasan MAN dan belum memenuhi syarat untuk menjadi populasi dalam penelitian ini, maka peneliti tidak mengambil kelas 10. Maka populasi dalam penelitian ini hanya peserta didik kelas 11 IPA dan IPS MAN 02 Kota Bengkulu, yang berjumlah 280 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya, selanjutnya jika subjek lebih besar dari seratus dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih setidaknya tergantung dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi kemampuan dan dana.
- b. Sampel luasnya wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyaknya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.⁸

⁷ Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 118

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.(Jakarta: Rineka Cipta.2010) h. 131-134

Dari penjelasan diatas, peneliti mengambil 25% dari 280 siswa kelas 11 IPA dan IPS MAN 02 Kota Bengkulu. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang siswa kelas 11 IPA dan IPS MAN 02 Kota Bengkulu.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dikatakan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang di tetapkan.⁹ Adapun yang terpilih menjadi sampel adalah siswa kelas 11 IPA dan IPS MAN 02 Kota Bengkulu yang menggunakan akun TikTok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data secara lengkap dan objektif. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

Kuesioner Angket dalam Format Google Form

Menurut Sugiyono kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 137

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, hlm. 142

digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model skala likert yaitu dengan menyebarkan angket yang masing-masing item pertanyaan dan pernyataannya diberi skor. Untuk pemberian skor dari skala ini, jawaban antara pertanyaan bersifat *favorable* dengan yang bersifat *unfavorable* berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Skoring Instrumen

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kisi-Kisi Instrument

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka variabel intensitas penggunaan akun TikTok dan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu dapat diukur melalui angket dalam bentuk google form. Berikut kisi-kisi instrument :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen intensitas penggunaan akun TikTok

No.	Indikator	Sub indikator	Positif	Negatif
1	Frekuensi penggunaan akun TikTok	Seringnya membuka akun TikTok		1,2,3,4,5,6,9
		Keaktifan dalam menggunakan akun TikTok	7,8,10	14

2	Durasi penggunaan akun TikTok	Lamanya waktu dalam membuka akun TikTok	12,13	11,15
Total			15	

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas

No.	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Sumber
			Positif	Negatif	
1	Keyakinan	Allah	1	2	Golck and Stark
		Malaikat	3	4	
		Kitab - Kitab Allah	5	6	
		Rasul	7	8	
		Hari akhir	9	10	
		Qad'a dan qadar	11	12	
2	Ritual Agama	Sholat	13	14	
		Puasa	15	16	
		Membaca Al-qur'an	17	18	
		Dzikir dan doa	19	20	
		Sedekah		21	
		Zakat	22	23	
3	Pengamalan	Akhlak kepada Orang tua	24	25	
		Akhlak Kepada Guru	26	27	
		Akhlak Kepada Teman	28	29	
		Akhlak Kepada Alam	30	31	
4	Penghayatan	Sabar	32	33	
		Syukur	34	35	
		Tawakal	36	37	
		Ridho	38	39	
5	Pengetahuan	Membaca dan Mempelajari Al-	40,43	41	

		Qur'an Membaca buku Sejarah Islam Membaca Buku Fiqih			
Total			43		

G. Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang diisi oleh responden layak atau tidak digunakan untuk mengambil data.

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0,03 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya di bawah 0,03 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.¹¹

Validitas yang digunakan untuk skala pada penelitian ini adalah validitas isi dan teknik korelasi yang digunakan adalah uji korelasi pearson (r), jika nilai r-hitung = 0,03 maka instrument tersebut dapat dinyatakan valid sedangkan jika nilai r-hitung kurang dari r-tabel = 0,03 maka instrument tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Perhitungan tersebut dengan

¹¹ Adi Mariadi, Skripsi : “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung”. (Bandung: Universitas Pasundan, 2017)

menggunakan bantuan *SPSS versi 18.0 for windows*. Berikut ini tabel intensitas penggunaan TikTok dan religiusitas.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Intensitas Pengguna Akun TikTok (Setelah Uji Coba)

No.	Indikator	Sub indikator	Positif	Negatif
1	Frekuensi penggunaan akun TikTok	Seringnya membuka akun TikTok		1,2,3,4,5,6,9
		Keaktifan dalam menggunakan akun TikTok	7,8,10	
2	Durasi penggunaan akun TikTok	Lamanya waktu dalam membuka akun TikTok	12,13	11
Total			13	

Setelah dilakukan uji coba terdapat 13 item valid dan 2 item tidak valid. Untuk 13 item valid dapat digunakan untuk penelitian sedangkan 2 item tidak valid tidak dapat digunakan dan tidak diganti dalam penelitian ini, dikarenakan 13 item valid tersebut sudah mewakili seluruh item pertanyaan.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas (Setelah Uji Coba)

No.	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Sumber
			Positif	Negatif	
1	Keyakinan	Allah	1	2	Golck and Stark
		Malaikat	3	4	
		Kitab - Kitab Allah	5	6	
		Rasul	7	8	
		Hari akhir	9	10	
		Qad'a dan qadar	11	12	

2	Ritual Agama	Sholat	13	14
		Puasa	15	16
		Membaca Al-qur'an	17	18
		Dzikir dan doa	19	20
		Sedekah		21
		Zakat	22	23
3	Pengamalan	Akhlak Kepada Orang tua	24	25
		Akhlak Kepada Guru	26	27
		Akhlak Kepada Teman	28	29
		Akhlak Kepada Alam	30	31
4	Penghayatan	Sabar	32	33
		Syukur	34	35
		Tawakal	36	37
		Ridho	38	39
5	Pengetahuan	Membaca Al'Qur'an dan memahaminya Membaca buku sejarah Islam Membaca buku fiqh	40,43	41
Total			43	

Setelah dilakukan uji coba terdapat 27 item valid dan 16 item tidak valid. Untuk 27 item valid dapat digunakan untuk penelitian sedangkan 16 item tidak valid tidak digunakan dan tidak diganti dalam penelitian ini, dikarenakan 27 item valid tersebut sudah mewakili seluruh item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsentrasi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan akan menghasilkan data yang sama. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada table reliability statistic dengan teknik Cronbach's Alpha indikator pengukuran reabilitas menurut Sekaran yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut jika alpha atau r-hitung 0,8-1.0 : reliabilitas baik, 0,6-0,779 : reliabilitas diterima, kurang dari 0,6 : reliabilitas kurang baik.¹²

Dalam penelitian ini penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS 18.0. hasil uji reliabilitas skala intensitas pengguna akun TikTok dan religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Akun TikTok

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.891	13

¹² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 103

Tabel menggambarkan hasil uji reliabilitas variabel intensitas penggunaan akun TikTok dengan menggunakan Uji *Alpha Cronbach*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai Uji *Alpha Cronbach* sebesar 0.891. karena nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0.891 \geq 0,6$ maka semua item pertanyaan variabel intensitas pengguna akun TikTok dikatakan reliable atau reliabilitas baik.

Tabel 3.7
Reliabilitas Skala Religiusitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.902	27

Tabel menggambarkan hasil uji reliabilitas variabel religiusitas dengan menggunakan Uji *Alpha Cronbach*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai Uji *Alpha Cronbach* sebesar 0.902. karena nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0.902 \geq 0,6$ maka semua item pernyataan variabel religiusitas diri dikatakan reliable atau reliabilitas baik.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui jumlah persentase intensitas penggunaan akun TikTok dan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu, peneliti menggunakan rumus kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Kurang/Kadang-Kadang	$X \leq M - SD$
Cukup/Sering	$M - SD \leq X \leq M + SD$
Baik/Selalu	$X \geq M + SD$

Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang “Hubungan antara penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu” maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang dimiliki memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dipakai statistik parametrik (*statistic inferensial*). Tes-tes parametrik untuk uji normalitas dibangun dari distribusi normal.¹³

Dalam pandangan statistik, sifat dan karakteristik populasi adalah terdistribusi secara normal. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus terpenuhi dalam analisis parametrik seperti analisis korelasi person, uji beda rata-rata, analisis varian satu arah dan sebagainya. Disini

¹³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, hlm. 52

akan diuji dengan metode *one sample Kolmogorlov-Smirnov*. Prosedur uji normalitas dengan melihat kriteria yaitu, jika signifikansi $\geq 0,5$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal. Jika signifikansi $\leq 0,5$ maka H_o ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian menggunakan bantuan SPSS 18.0 *for windows* dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi linearity lebih dari 0,05.¹⁴

2. Uji Hipotesis

Uji Product Moment

Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut. Korelasi product moment seringkali disebut korelasi pearson sesuai dengan nama orang yang mengembangkan teknik ini. Rumus uji product moment :

¹⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, hlm. 52-63

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$: Jumlah Variabel X dikali Variabel Y

$\sum X$: Hasil Variabel X

$\sum Y$: Hasil Variabel Y

N : Jumlah Responden¹⁵

¹⁵ Suhana, Moersetyo, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 141

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Lokasi Lembaga

Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu beralamat di Jl. Bandara Fatmawati RT/RW 13/15, Pekan Sabtu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Madrasah ini awalnya merupakan kelas jarak jauh dari MAN 01 Model Kota Bengkulu yang beralamat di Jln. Cimanuk Km. 6,5. Dikarenakan kelebihan siswa dan tidak sebandingnya jumlah siswa dengan bangunan yang ada sehingga tidak mencakupi kapasitas untuk menampung siswa yang masuk, dan untuk membangun gedung kembali diarea MAN 01 Model Kota Bengkulu sudah sangat sempit. Inilah yang mendorong kepala Madrasah yang menjabat pada saat itu Drs. Rizkan A. Rahman beserta komite dan masyarakat mendirikan bangunan baru pada tahun 2001 di Padang Kemiling Kel. Pekan Sabtu Kec. Selebar Kota Bengkulu.

Alasan terpilihnya daerah itu dikarenakan luas, dekat dengan pemukiman penduduk serta dekat dengan sarana transportasi baik darat maupun udara. Saat itu bangunan yang ada hanya Gedung Ruang Belajar, Kantor, Perpustakaan dan Laboratorium Fisika. Pada akhir Desember 2003 terjadilah proses penegerian dan kepala sekolah saat itu dijabat oleh Dra. Miswati Natalia, dengan jumlah 120 siswa dan tenaga pendidik sebanyak 12 orang.

Pada tanggal 12 Maret 2004 terjadi pergantian kepala Madrasah yang dijabat oleh Drs. Misrip, M.Pd. Di bawah kepemimpinan beliau, Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu semakin maju, baik dari segi bidang akademik maupun non akademik. Sehubungan dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu telah Purna Bakti, maka pada tanggal 12 Februari 2018 dilantik kepala Madrasah yang dijabat oleh Karmila, S.Ag.,M.Pd.

2. Sarana dan Prasarana

a. Tanah Bangunan

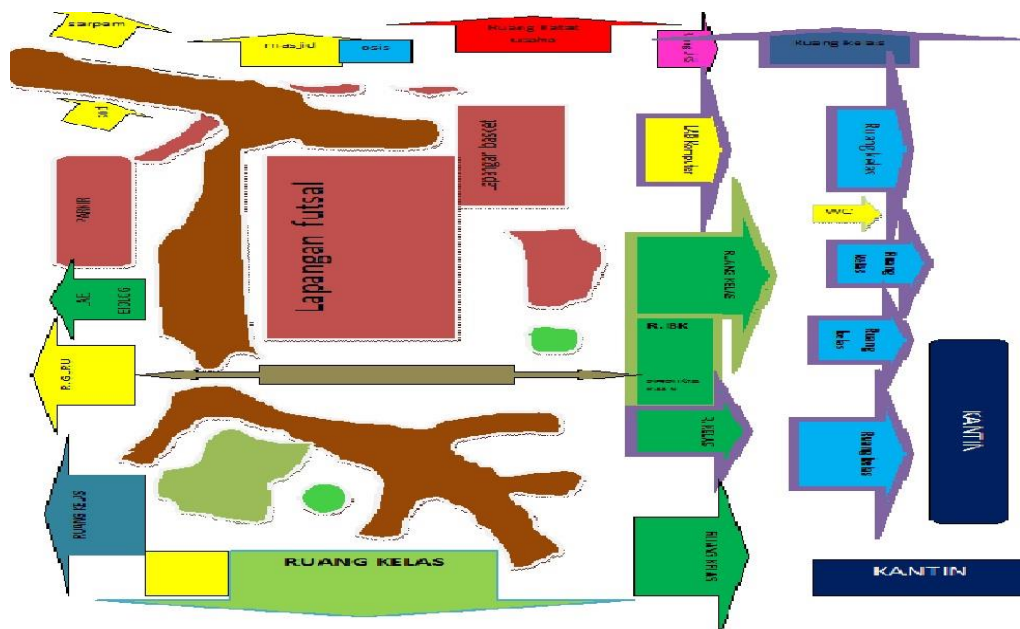
Luas tanah : 30.229 M2

Luas bangunan : 3.934 M2

Pagar : 15.228 M2

Halaman : 7.923 M2

b. Denah



b. Gedung Madrasah

Tabel 4.1
Gedung MAN 02 Kota Bengkulu

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Ka. Tata Usaha	1
3	Ruang Kelas	23
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Lab.Biologi	1
6	Ruang Lab.Kimia	1
7	Ruang Lab.Fisika	1
8	Ruang Serbaguna	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Potocopy	-
11	Ruang Multimedia	1
12	Ruang Satpam/Penjaga	1
13	Ruang Perpustakaan	1
14	Ruang Lab. Komputer	1
15	Ruang BK	1
16	Ruang Osis	1
17	Masjid	1
18	Ruang Gudang	-
19	Ruang Kantin	11
20	Ruang WC	16

3. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Lembaga

Segi bangunan MAN 2 Kota Bengkulu menurut data sekolah kemendikbud yaitu tanah bangunan 30.229 M. Masing-masing dibagi yaitu : bagian kelas dikelompokkan menjadi beberapa ruangan yaitu: ruang X MIA

1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, IX MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IPS 1, XI, IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4. Selain itu, sekolah ini juga memiliki beberapa gedung penunjang seperti ruang perpustakaan, WC, kantin dan masjid. Semua bangunan tersebut sudah tergolong baik dan memadai.

Prosedur penggunaan fasilitas sekolah disesuaikan pada jadwalnya. Seperti fasilitas ibadah (masjid), masjid dapat digunakan sesuai fungsinya yaitu sebagai tempat ibadah. Di masjid inilah dilakukan ibadah-ibadah yang dapat menunjang religiusitas siswa seperti, sholat dhuha yang dilakukan setiap pagi pukul 07.00-07.30 WIB di hari senin, selasa, rabu, kamis dan jum,at. Kegiatan bersih-bersih dan senam pagi yang dilakukan setiap hari jum'at dan terkadang kegiatan pembelajaran yang sesekali juga dilakukan di masjid. Untuk pemeliharaan Fasilitas ibadah ini ditanggung jawabkan kepada para siswa, biasanya siswa akan membersihkan dan merapikan fasilitas ibadah ini di setiap hari jumat menjelang atau sebelum sholat jumat.

Segi fasilitas, MAN 2 Kota Bengkulu memiliki beberapa fasilitas penunjang KBM seperti lapangan basket, perpustakaan, masjid dan fasilitasnya seperti kantin dan , toilet, tempat sampah dan lainnya yang sebagian besar dari fasilitas tersebut sudah tergolong baik. Fasilitas olahraga ini terdiri dari lapangan futsal dan lapangan volly. Penggunaan fasilitas olahraga ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran penjaskes atau dapat

digunakan ketika kegiatan ekstrakurikuler. Pemeliharaan fasilitas ini ditanggung jawabi oleh pihak yayasan Darussalam Kota Bengkulu.

Segi lingkungan, di MAN 2 Kota Bengkulu ini terdapat banyak tumbuhan yang membuat suasana disekolah menjadi rindang. Ditambah lagi, terdapat beberapa tempat sampah disetiap sudut membuat kebersihan lingkungan sekolah dapat terjaga.

4. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi MAN 02 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Visi : Cerdas, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Kharimah, dan Berwawasan Lingkungan.

- a. Unggul dalam pelaksanaan kurikulum
- b. Unggul dalam prestasi akademik
- c. Unggul dalam prestasi non-akademik
- d. Unggul dalam aktifitas osis
- e. Unggul dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan
- f. Unggul dalam kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan agama
- g. Unggul dalam penataan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman dan nyaman.

Misi :

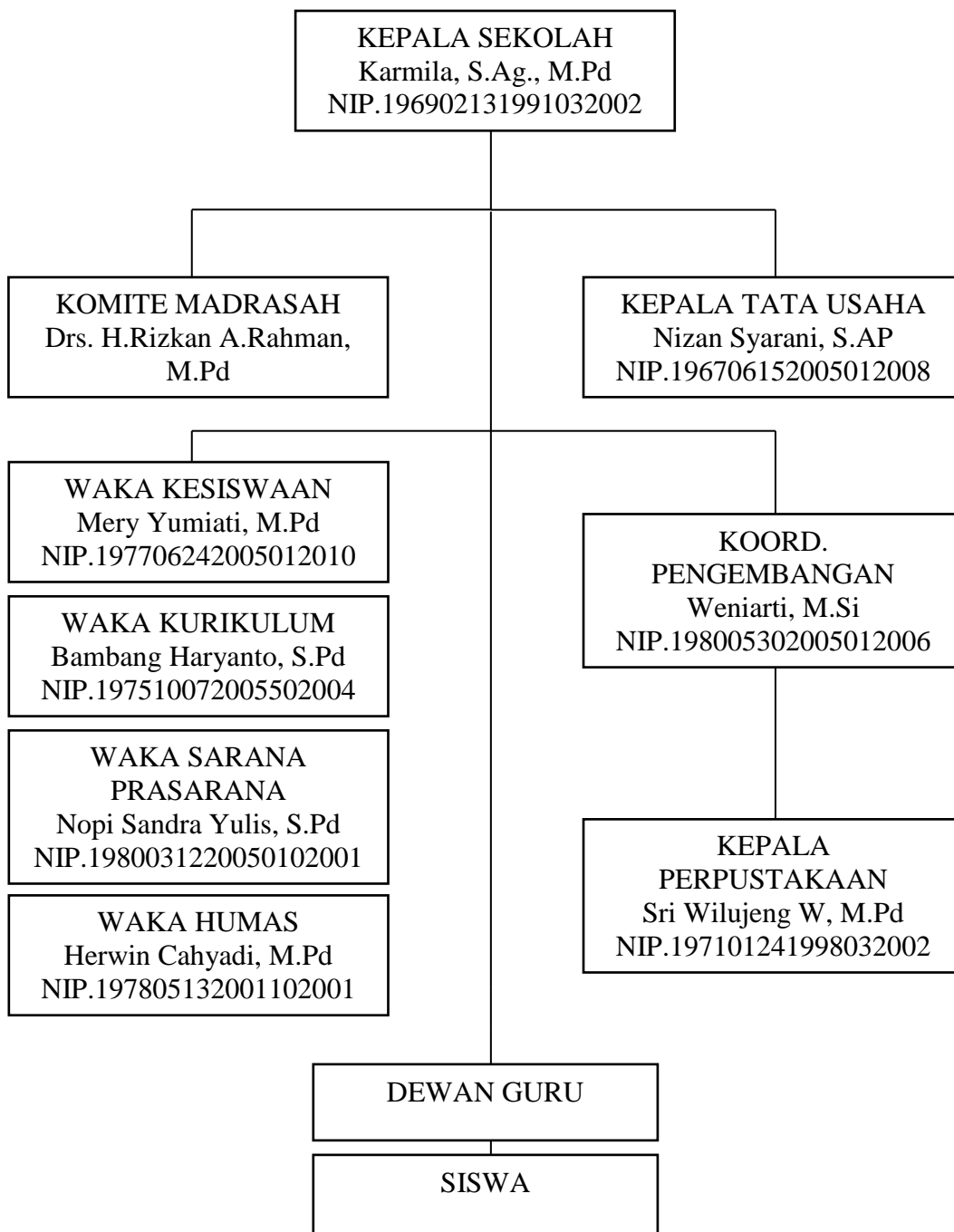
1. Mengembangkan pembelajaran iman dan taqwa
2. Meningkatkan keprofesionalisme guru
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber belajar

4. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi
5. Meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani
6. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan
7. Menetapkan standar pelayanan maksimal dan hasil maksimal
8. Mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis kebutuhan
9. Meningkatkan motivasi dalam prestasi kerja
10. Menjalin kerjasama dengan lembaga dan masyarakat

5. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah merupakan tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan kerja sama guna mencapai tujuan tertentu yang terdiri dari komponen-komponen tertentu. Struktur organisasi MAN 02 Kota Bengkulu sebagai berikut:

**Struktur Organisasi
Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu**



**Gambar 4.1
Struktur Organisasi MAN 02 Kota Bengkulu**

6. Jumlah Guru/Petugas Lainnya

Sumber daya manusia di MAN 2 Kota Bengkulu terdiri 1 orang Kepala Madrasah, 1 orang Waka Kurikulum, dan 22 orang staf TU, dan jumlah tenaga pendidik 75 orang.

Dari jumlah tenaga pendidik terdiri dari beberapa golongan, seperti tenaga pendidik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan ada juga yang Honorer(NON PNS), tenaga pendidik PNS terdiri dari 61 tenaga pengajar, dan jumlah guru NON PNS 14 orang tenaga pendidik, dan terdapat juga beberapa guru yang tersertifikasi berjumlah 46 orang pendidik sedangkan yang belum tersertifikasi berjumlah 29 orang tenaga pendidik.

7. Jumlah Siswa

Jumlah keseluruhan siswa-siswi MAN 2 Kota Bengkulu adalah 900 orang dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

Jumlah siswa-siswi MAN 2 Kota Bengkulu Tahun pelajaran 2020/2021

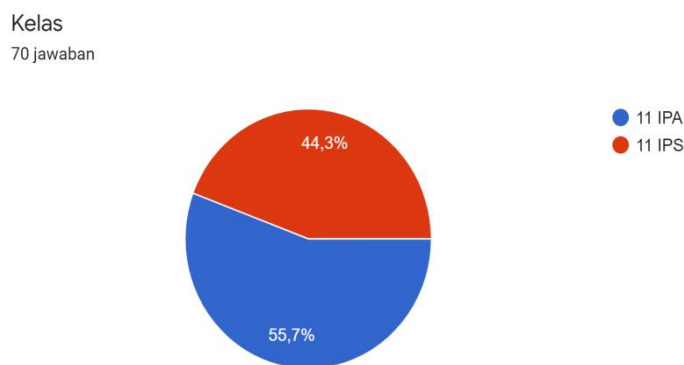
NO	KELAS	JUMLAH LK (Org)	JUMLAH PR (Org)	JUMLAH KESELURUHAN
1	X MIA 1	16	20	36
	X MIA 2	14	22	36
	X MIA 3	15	21	36
	X MIA 4	16	20	36
	X MIA 5	16	22	35
2	X IPS 1	14	22	36

	X IPS 2	15	21	36
	X IPS 3	14	22	36
	X IPS 4	16	20	36
3	XI MIA 1	13	23	36
	XI MIA 2	14	22	36
	XI MIA 3	16	20	36
	XI MIA 4	13	23	36
4	XI IPS 1	14	22	36
	XI IPS 2	15	21	36
	XI IPS 3	14	22	36
	XI IPS 4	16	20	36
5	XII MIA 1	13	23	36
	XII MIA 2	14	22	36
	XII MIA 3	15	21	36
	XII MIA 4	13	23	36
6	XII IPS 1	16	20	36
	XII IPS 2	14	22	36
	XII IPS 3	15	21	36
	XII IPS 4	16	20	36
	JUMLAH			900

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket melalui *google form* kepada 70 responden dari siswa MAN 02 Kota Bengkulu kelas 11 IPA dan IPS. Angket tersebut berisikan 13 pertanyaan mengenai intensitas penggunaan akun TikTok dan 27 pertanyaan religiusitas. Data pengambilan data dapat dilihat pada diagram gambar 4.2



Gambar 4.2
Diagram Gambar Kelas IPA&IPS

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dari 70 responden siswa MAN 02 Kota Bengkulu kelas 11 IPA dan IPS, terdapat 44,3% siswa kelas 11 IPS dan 55,7% siswa kelas 11 IPA.

2. Kategori Skor Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membagi kategorisasi variabel penelitian menjadi 3 yaitu, selalu, sering, kadang-kadang pada variabel (X), dan baik, cukup, kurang pada variabel (Y).

a. Kategorisasi Skor Intensitas Penggunaan Akun TikTok

Kategorisasi pada variabel intensitas penggunaan akun TikTok akan di jelaskan pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Kategori Skor Intensitas Penggunaan Akun TikTok

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kadang-kadang	34	48.6	48.6	48.6
	Sering	24	34.3	34.3	82.9
	Selalu	12	17.1	17.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa terdapat 48,6% responden yang kadang-kadang menggunakan akun TikTok, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni perlunya hiburan disaat waktu luang, hiburan disaat waktu luang sangatlah penting guna mereshoot otak dan mood seseorang. Padatnya aktivitas yang tidak memungkinkan untuk terlalu sering membuka aplikasi TikTok juga menjadi salah satu faktor penyebab seseorang kadang-kadang membuka akun TikTok dan kesadaran dari dalam diri sendiri yang membuat seseorang jarang membuka akun TikTok karena dalam dirinya menyadari akan berbahayanya kecanduan membuka akun TikTok yakni dapat melupakan kewajiban sebagai anak, seorang pelajar dan muslim. 34,3% responden yang sering menggunakan akun TikTok ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua, kurangnya kesadaran dari dalam diri dan kurangnya aktivitas yang produktif menyebabkan seseorang sering membuka akun TikTok. Dan 17,1%% responden yang selalu menggunakan

akun TikTok hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni kurangnya pengawasan dari orang tua, tidak ada kesadaran dari dalam diri dan seringkali mengabaikan kewajiban-kewajiban yang seharusnya dilakukan seperti belajar dan beribadah. Hasil tersebut diperoleh dari penyebaran angket melalui google form yang berupa pertanyaan mengenai intensitas, frekuensi dan durasi dalam penggunaan akun TikTok.

b. Kategorisasi Skor Religiusitas

Kategorisasi pada variabel religiusitas akan di jelaskan pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Kategori Skor Religiusitas

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	15	21.4	21.4	21.4
	Cukup	42	60.0	60.0	81.4
	Tinggi	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 21,4% responden yang memiliki religiusitas rendah, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak ada kesadaran dari dalam diri seseorang bahwasannya mereka adalah seorang muslim dan wajib melaksanakan ibadah sebagaimana mestinya, tidak ada pengawasan dari lingkungan keluarga, sering membuang-buang waktu seperti terlalu sering membuka sosial media *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, *youtube* dan *TikTok*. 60% responden memiliki religiusitas cukup, hal ini dapat disebabkan oleh adanya dorongan dari dalam diri, serta dorongan dari keluarga dan teman-temannya. Jarangnya membuka akun sosial media seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, dan 18,6%% responden memiliki religiusitas yang tinggi. Hasil tersebut diperoleh melalui penyebaran angket melalui google form, dimana angket tersebut berupa pernyataan mengenai religiusitas yang dibagi menjadi lima dimensi yakni dimensi keyakinan, dimensi ritual agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan.

3. Uji Asumsi Dasar

Sebelum melakukan tahap selanjutnya yaitu analisis korelasi *product moment*, maka perlu diketahui terlebih dahulu terpenuhi atau tidaknya normalitas dan linearitas dalam sebaran data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogrov smirnov*, untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut: Signifikan uji (α) = 0.05. Jika $\text{sig} \geq \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika $\text{sig} \leq \alpha$ maka sampel tidak berasal dari populasi yang normal. Dapat dilihat pada tabel 4.4

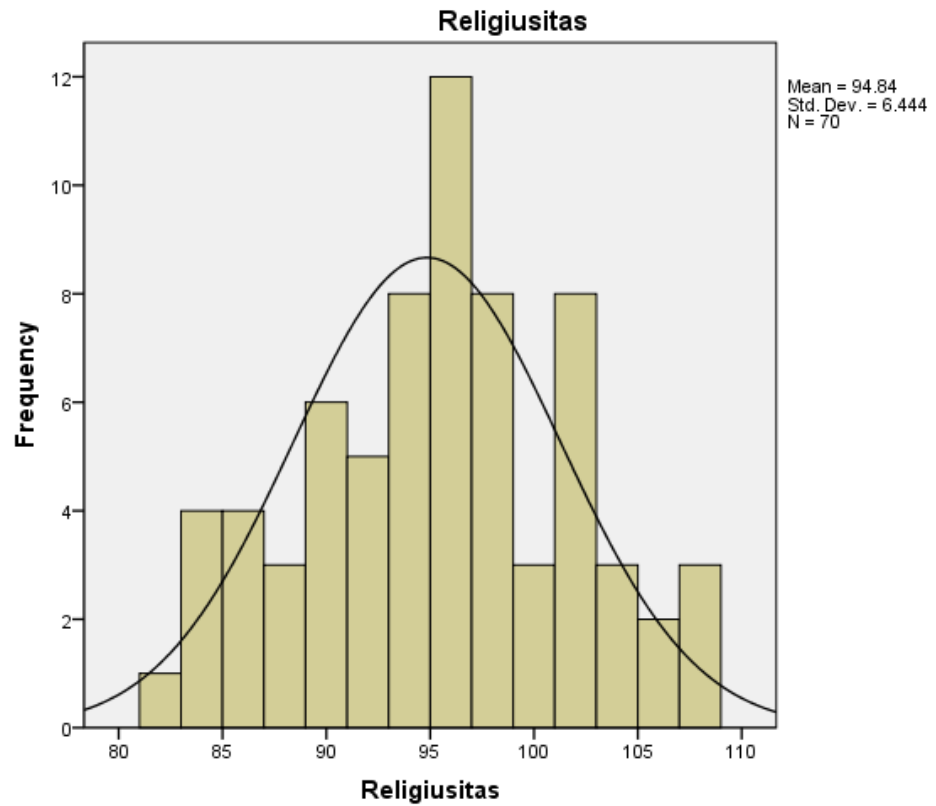
Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	70
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	.0000000
<i>Std. Deviation</i>	6.37893444
<i>Most Extreme Differences Absolute</i>	.075
<i>Positive</i>	.050
<i>Negative</i>	-.075
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.627
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.827

a. *Test distribution is Normal.*

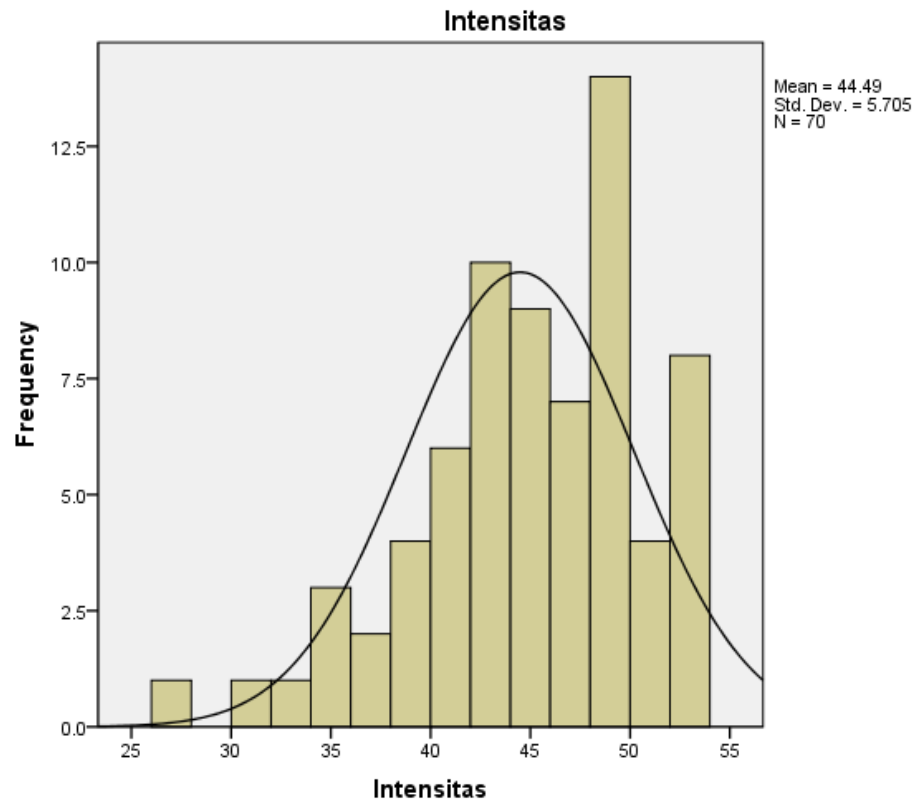
b. *Calculated from data.*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari hasil normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar $0.827 \geq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga layak dilakukan uji selanjutnya.



Gambar 4.2
Histogram Religiusitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa pada variabel religiusitas nilai *mean* sebesar 94.84 dan nilai SD 6.444 dimana N semuanya valid. Adapun garis X (frekuensi) dan Y (tingkat religiusitas) sesuai kurva diatas terpusat tengah garis (garis simetris). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel religiusitas berdistribusi normal.



Gambar 4.3
Histogram Intensitas Penggunaan Akun TikTok

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa pada variabel intensitas penggunaan akun TikTok nilai *mean* sebesar 44.49 dan nilai SD 5.705 dimana N semuanya valid. Adapun garis X (frekuensi) dan Y (tingkat religiusitas) sesuai kurva diatas terpusat tengah garis (garis simetris). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel intensitas penggunaan akun TikTok berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, artinya linear seperti hubungan garis lurus. Dasar pengambilan keputusan : jika nilai *signifikansi deviation from linearity* ≥ 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai *signifikansi deviation from linearity* ≤ 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
religiusitas * intensitas pengguna akun TikTok	<i>Between Groups</i>	<i>(Combine d)</i>	1006.789	20	50.339	1.327	.207
		<i>Linearity</i>	57.606	1	57.606	1.519	.224
		<i>Deviation from Linearity</i>	949.183	19	49.957	1.317	.216
		<i>Within Groups</i>	1858.482	49	37.928		
		<i>Total</i>	2865.271	69			

Dapat dilihat pada tabel di atas, berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *signifikansi deviation from linearity* sebesar $0.216 \geq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

c. Uji Hipotesis

Pada tahapan ini peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS 18.0. Hasil hipotesis ini dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Korelasi

		Intensitas Pengguna Akun TikTok	Religiusitas
Intensitas Pengguna Akun TikTok	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.142
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.242
	N	70	70
Religiusitas	<i>Pearson Correlation</i>	-.142	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.242	
	N	70	70

Pada tabel *correlation product moment*, dapat dilihat korelasi atau hubungan antara skor variabel intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa. Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 70 subjek ini memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0.142 dengan signifikansi 0.242. karena nilai signifikansi ≥ 0.05 maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

1. Intensitas Penggunaan Akun TikTok

Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tak bisa di hindari seiring dengan berkembangnya zaman. Inovasi terus diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya, terlepas terdapat pengaruh positif maupun pengaruh negatif dari dampak penggunaan teknologi. Salah satu dari perkembangan teknologi ialah perkembangan pada teknologi komunikasi.¹

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi maka muncul internet dengan menghadirkan berbagai media baru yang salah satunya adalah TikTok. TikTok digunakan oleh berbagai lintas usia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa generasi milenial merupakan yang paling aktif dalam menggunakan media TikTok.²

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan sebelumnya pada 70 siswa MAN 02 Kota Bengkulu. Terdapat 17,1% responden yang selalu menggunakan akun TikTok, 34,3% responden yang sering menggunakan akun TikTok dan 48,6% responden yang kadang-kadang menggunakan akun TikTok. Jika dilihat pada persentase tersebut dapat diketahui bahwasannya rata-rata siswa MAN 02 Kota Bengkulu sering menggunakan akun TikTok.

¹ <https://pakarkomunikasi.com/media-komunikasi-modern>

² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang" Jurnal Komunikasi, 2020

2. Tingkat Religiusitas

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan pada 70 siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu, terdapat 18,6% responden yang memiliki religiusitas tinggi, 60% responden memiliki religiusitas cukup dan 21,4% responden memiliki religiusitas yang rendah. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwasannya rata-rata siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu memiliki religiusitas yang cukup.

Menurut Jalaluddin religiusitas merupakan sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai ketaatannya terhadap agama, pendapat tersebut lebih menekankan pada ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya yang diwujudkan dalam tingkah laku. Menurut Elizabeth K. Nottingham, agama adalah gejala yang begitu sering “terdapat dimana-mana” dan agama berkaitan dengan usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut, meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatu dunia yang tak dapat dilihat (akhirat), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia.³

Sedangkan Glock dan Stark mengatakan bahwa religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu mencakup keyakinan, perasaan dan perilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2012), hlm. 81

agamanya dengan mengerjakan lima dimensi keagamaan yang didalamnya mencakup tata cara ibadah wajib maupun sunnah serta pengalaman dan pengetahuan agama dalam diri individu.⁴

3. Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Akun TikTok Dengan Religiusitas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu. Sebelum dilakukan analisis data penelitian, dilakukan uji normalitas sebaran dan linearitas hubungan antara variabel religiusitas (variabel bebas) dan variabel intensitas penggunaan akun TikTok (variabel terikat). Hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Komogorov-Smirnov test menunjukkan bahwa sebaran data normal ($p = 0,827$; $p > 0,05$). Hasil uji linearitas juga menunjukkan bahwa korelasi antara variabel intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas adalah linear ($p = 0,216$; $p > 0,05$). Berdasarkan hasil uji analisis korelasi *product moment* yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi yang didapat sebesar $0.242 \geq 0.05$ yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

Didalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu dapat disebabkan oleh kurangnya penyebaran angket kepada responden.

⁴ Ratnawati, "Memahami Perkembangan Jiwa Pada Anak dan Remaja" Jurnal Kajian KeIslaman dan Kemasyarakatan 2016, Vol 1, hlm. 22

Namun, dalam uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0.142 yang menunjukkan apabila terjadi hubungan antara intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu kearah negatif. Hal ini dikarenakan terdapat minus (-) sebelum angka. Maka, dapat dijelaskan bahwa intensitas penggunaan akun TikTok dapat menimbulkan dampak negatif pada religiusitas siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnah Nasution, Abrar M. Dawud Faza dan Adilah Siregar (2021) dengan judul pengaruh medsos terhadap religiusitas mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Padangsidimpuan terkena dampak atau pengaruh dari media sosial, karena mahasiswa IAIN sudah kecanduan media sosial yang sampai melupakan waktu karena terlalu asik menggunakan media sosial, ada dari beberapa persen dari mereka yang meninggalkan atau menunda-nuda waktu shalat.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Febrian Ramadhan (2018) dengan judul fenomena media internet, sosial media, dan perilaku keagamaan mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2014 di UII Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan ketika mahasiswa dan mahasiswi mengakses media sosial bisa sampai 5x dalam sehari bahkan ada pula dari mereka yang kecanduan, dimana-mana selalu disibukkan dengan media sosial seperti gadget dan media lainnya. Oleh karena itu, terdapat dampak negatif dari penggunaan internet dan media sosial yakni mahasiswa UII Yogyakarta menjadi lalai dalam

⁵ Hasnah Nasution & dkk, "Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa" Jurnal Studia Sosia Religia UINSU, Vol 4, No 01, 2021

beribadah, seperti halnya lalai dalam melakukan shalat, jarang berpuasa dan berkata kasar.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Egits Giatstudint (2020) dengan judul pengaruh kultivasi media sosial terhadap religiusitas mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kultivasi media sosial dengan religiusitas mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berarti semakin tinggi tingkat kultivasi media sosial seseorang maka semakin rendah religiusitas, begitupun sebaliknya. Dengan hasil $sig(p) 0.000 \leq 0.01$.⁷

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya media sosial sangat berdampak baik positif ataupun negatif bagi religiusitas seseorang. Dimana semakin sering seseorang mengakses media sosial, mereka lupa akan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan seperti kewajiban sebagai seorang anak yang harus membantu orang tua dirumah, kewajibannya sebagai seorang siswa yakni belajar dan kewajibannya sebagai seorang muslim yakni beribadah. Perlunya pengawasan dari orang tua agar anak tidak kecanduan dalam bermain media sosial juga perlunya kesadaran dari dalam diri anak tersebut.

⁶ Febrian Ramadhan. Skripsi: "Fenomena Media Internet, Sosial Media, dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di UII Yogyakarta" (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)

⁷ Ahmad Egits Giatstudint. Skripsi: "*Pengaruh Kultivasi Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat intensitas penggunaan akun TikTok siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu rata-rata 48,6%. Sedangkan untuk tingkat religiusitas siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Bengkulu sebesar 60%. Maka tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan akun TikTok dengan religiusitas siswa MAN 02 Kota Bengkulu.

Meskipun intensitas pengguna akun TikTok tidak memiliki hubungan yang signifikan. Namun, dapat diketahui bahwa intensitas pengguna akun TikTok memiliki dampak negatif terhadap tingkat religiusitas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang menunjukkan adanya minus (-) sebelum angka sebesar -0.142.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak.

1. Bagi Responden

Bagi para siswa terus tingkatkan religiusitas dalam dirimu, karena religiusitas sangat berpengaruh dalam kehidupan. Boleh untuk bermain TikTok namun harus diperhatikan konten-konten di dalamnya. Carilah konten terkait Islami sebagai sarana pembelajaran maupun pengingat. Jangan sia-siakan waktu berjam-jam hanya untuk membuka aplikasi TikTok jika tidak ada manfaatnya.

2. Bagi Bimbingan dan Konseling Islam

Gunakanlah TikTok sebagai wadah untuk memberikan edukasi seputar Bimbingan dan Konseling Islam yang menarik kepada para pengguna. Ajak para peserta didik untuk dapat berkreaitivitas seputar religi. Agar generasi selanjutnya menjadi pribadi yang takwa dan berakhlak mulia.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti ataupun mengembangkan penelitian sejenis, untuk mencari variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dan berkontribusi untuk dapat meningkatkan religiuistas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, regresi dan kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad , E. (2020). *Pengaruh Kultivasi Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa UIN Syarif Hidayatulla Jakarta* . Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah : Skripsi Sarjana.
- Arikunto, S. 2. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin , B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyani, D. D. (2020). *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung : Skripsi Sarjana.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febrian , R. (2018). *Fenomena Media Internet, Sosial Media, Dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Di UII Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Islam Yogyakarta : Skripsi Sarjana.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasa SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* . Yogyakarta : Deepublish.
- Hasnah Nasution & , d. (2021). Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa. *Studia Sosial Religia UINSU*, Vol 4, No. 01.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kartini, F. B. (2018). *Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif Di Indonesia* . Kompas.com.
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawati. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruza Media.
- Mariadi, A. (2017). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung*. Bandung: Universitas Pasundan : Skripsi Sarjana.
- Prianbodo, B. (2018). *Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*. Surabaya: STIKOM: Skripsi Sarjana.

- Ratnawati. (2016). Memahami Perkembangan Jiwa Pada Anak dan Remaja. *Kajian KeIslaman dan Kemasyarakatan*, Vol 1, hlm.22.
- Robiatul, A. D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Surabaya: UIN Sunan Ampel: Skripsi Sarjana.
- Rozaq, A. (2014). *Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Proses Mengerjakan Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel: Skripsi Sarjana.
- Said, A. (2014). *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukabah Dipantara.
- Sugyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Trafena, T. F. (2016). *Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan*. Vol.1 .
- Wisnu, N. (n.d.). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahada Dan Suara Indonesia*. ISBN : 978-602-6779-21-2.
- Yuniar, A. (2019). *Pengaruh Intesitas menggunakan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga ; Skripsi Sarjana.

<https://pakarkomunikasi.com/media-komunikasi-modern>

<https://penalaran-unm.org/deskriptif-kuantitatif>

L

A

M

P

I

R

A

N

UJI VALIDITAS

Intensitas Penggunaan Akun TikTok

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	42.30	32.010	.583	.883
P2	41.63	31.620	.697	.877
P3	41.57	31.633	.621	.881
P4	41.47	30.464	.791	.872
P5	41.07	32.202	.658	.879
P6	41.27	34.478	.318	.895
P7	41.33	30.644	.630	.881
P8	41.17	33.730	.677	.881
P9	41.23	30.875	.732	.875
P10	41.73	29.582	.692	.878
P12	41.07	35.099	.398	.890
P13	41.07	34.754	.396	.891
P14	41.10	34.645	.459	.888

Religiusitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	90.2667	55.099	.332	.901
P2	90.1000	56.783	.328	.901
P3	90.2667	55.168	.395	.900
P4	90.1667	56.144	.324	.901
P5	90.3000	54.493	.479	.899
P6	90.6667	51.885	.509	.898
P7	90.9000	52.162	.549	.897
P8	90.6667	52.368	.618	.895
P9	91.0333	54.309	.378	.900
P10	90.8000	52.786	.542	.897
P11	90.4000	55.352	.300	.902
P12	90.4000	53.283	.518	.898
P13	90.8000	52.648	.458	.899
P14	90.6000	51.559	.810	.892
P15	90.8000	52.579	.645	.895
P16	90.6000	52.248	.623	.895
P17	90.6000	52.317	.701	.894
P18	90.5000	53.362	.557	.897
P19	90.6000	52.593	.662	.895
P20	90.3000	54.424	.409	.900
P21	91.3333	53.402	.323	.904
P22	90.2667	54.823	.453	.899
P23	90.5000	53.224	.577	.897
P24	91.0333	53.137	.424	.900
P25	90.7333	54.409	.373	.900
P26	90.2333	55.220	.418	.900
P27	90.8667	54.809	.456	.899

UJI RELIABILITAS**Intensitas Penggunaan Akun TikTok****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	13

Religiusitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	27

INSTRUMEN ANGKET (Penyebaran Melalui Google Form)

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Endah Rahmawati, mahasiswi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bersama ini saya mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk meluangkan waktu guna mengisi formulir penelitian yang saya ajukan dalam rangka kepentingan penelitian tugas akhir skripsi.

Formulir ini bukanlah sebuah tes. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Perlu diketahui bahwa identitas serta jawaban yang saudara/saudari berikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya berharap saudara/saudari bersedia mengisi skala penelitian ini secara lengkap. Semua jawaban yang saudara/saudari berikan sangat berharga bagi saya.

Atas perhatian dan waktu yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

A. Daftar Pertanyaan Intensitas Penggunaan TikTok

1. Apakah setiap harinya anda selalu membuka aplikasi TikTok?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
2. Jenuhkah anda jika sehari tidak membuka aplikasi TikTok?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
3. Saat berpergian apakah anda selalu membuka aplikasi TikTok?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
4. Saat berada di sekolah, apakah anda membuka aplikasi TikTok?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
5. Jika dalam sehari tidak mengakses aplikasi TikTok apakah anda mengalami kesulitan?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
6. Apakah saat membuka aplikasi TikTok, anda melalaikan tugas dan kewajiban di rumah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
7. Apakah anda mengungkapkan perasaan yang dirasakan di aplikasi TikTok?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
8. Setiap melakukan kegiatan apakah anda selalu memposting ke aplikasi TikTok?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
9. Apakah aplikasi TikTok selalu menjadi tempat menceritakan masalah anda?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

10. Apakah anda selalu *update* berita melalui aplikasi TikTok?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
11. Dalam sehari berapa lama anda membuka aplikasi TikTok?
- a. <3 jam
 - b. 6 jam
 - c. 9 jam
 - d. >12 jam
12. Untuk kebutuhan belajar dan menambah wawasan berapa lama anda mengakses aplikasi TikTok?
- a. <3 jam
 - b. 6 jam
 - c. 9 jam
 - d. >12 jam
13. Dalam sehari berapa lama anda mengakses aplikasi TikTok untuk hiburan?
- a. <3 jam
 - b. 6 jam
 - c. 9 jam
 - d. >12 jam

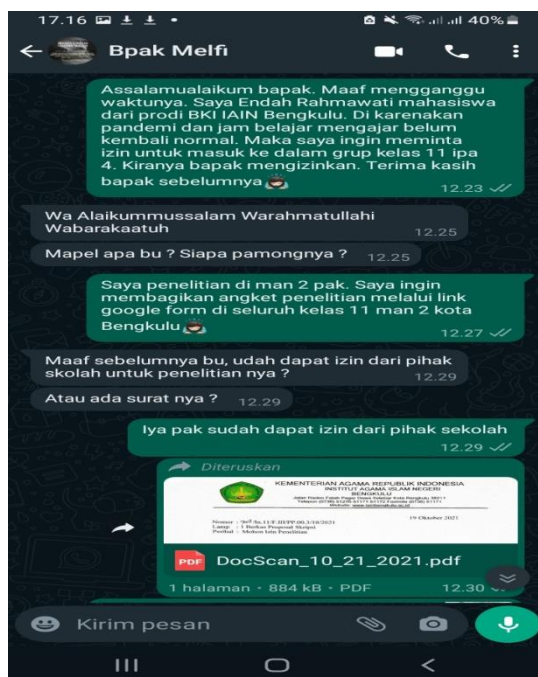
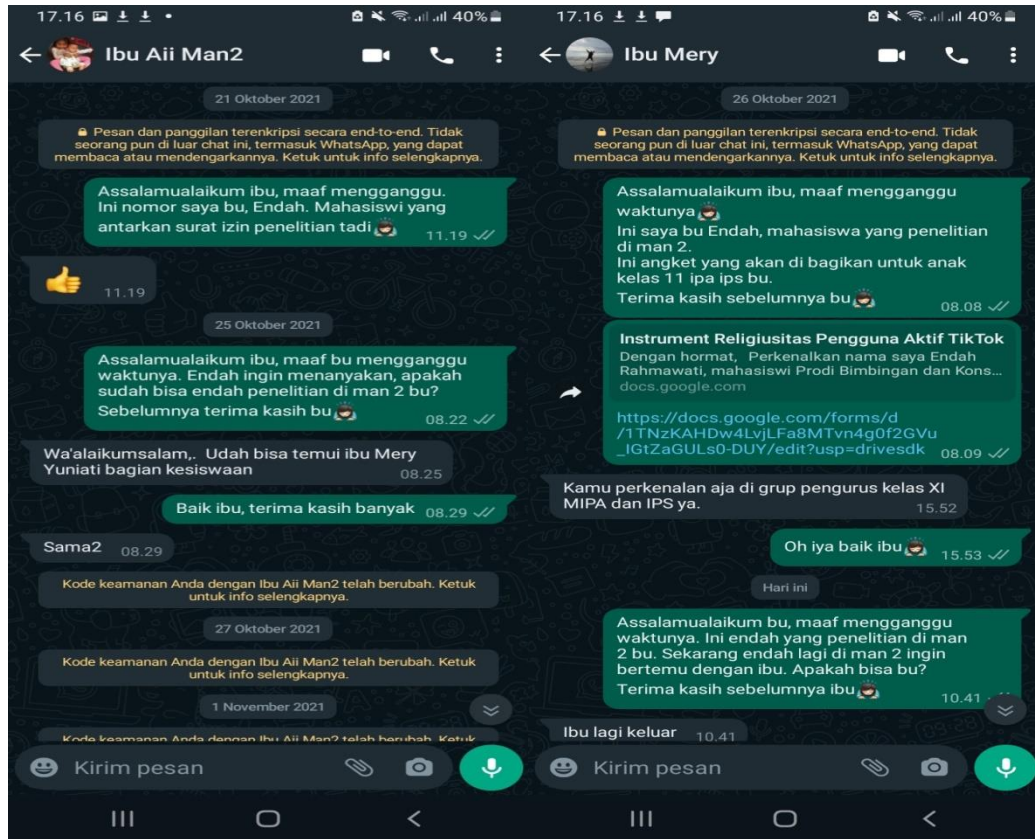
B. Pernyataan Tentang Religiusitas

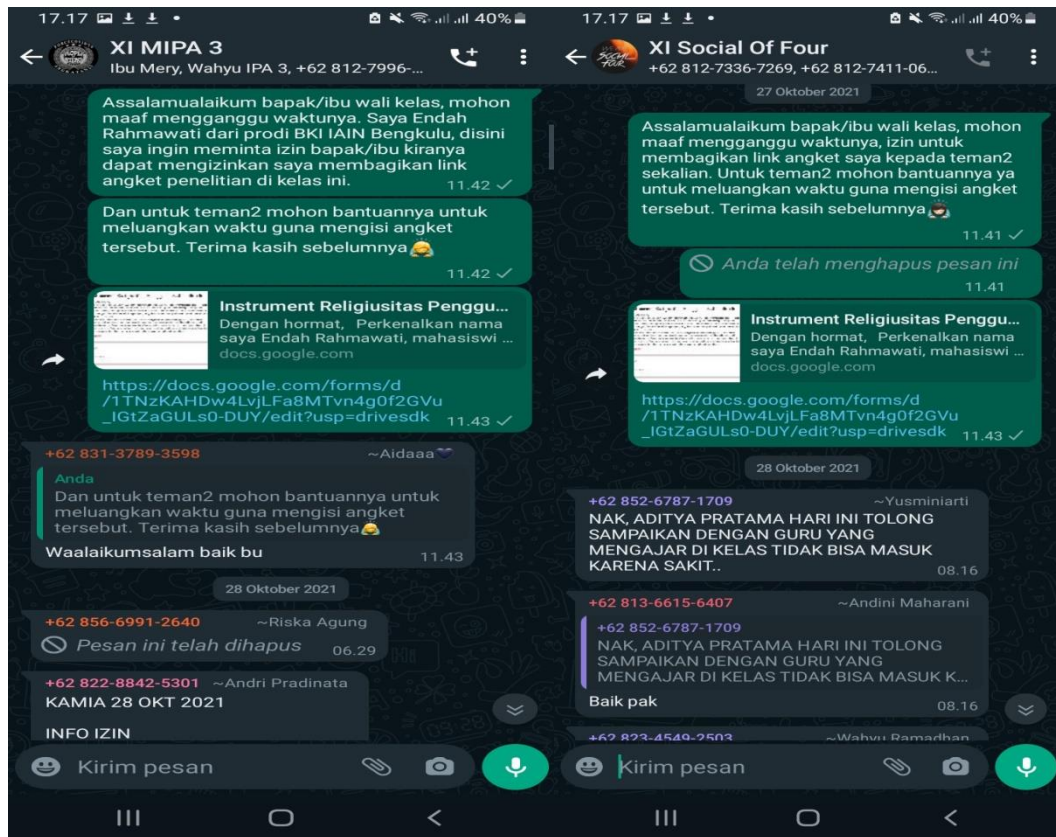
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya yakin akan penciptaan malaikat				
2	Al-Qur'an adalah pedoman umat muslim				
3	Mukjizat yang dimiliki rasul tidaklah nyata				
4	Saya mengetahui tidak ada yang bisa memprediksi kapan datangnya hari kiamat				
5	Menurut saya surga dan neraka itu belum tentu ada				
6	Ajal dapat berubah karena kehendak manusia				
7	Saya melaksanakan shalat fardu dengan tepat waktu				
8	Saya malas untuk melaksanakan shalat				
9	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
10	Setelah melaksanakan shalat, saya berdzikir				
11	Saya tidak pernah membayar zakat				
12	Saya harus berkata dengan bahasa yang halus kepada orang tua				
13	Saya seringkali membantah orang				

	tua				
14	Saya menghormati guru-guru di sekolah				
15	Saya mengabaikan perintah guru				
16	Saat teman tertimpa musibah saya tidak membantunya				
17	Saya merawat hewan dan tumbuhan karena sama-sama makhluk hidup				
18	Saya tidak memberi makan hewan yang sedang kelaparan juga tidak menyiram tanaman				
19	Saat tertimpa musibah, saya menyalahkan orang lain				
20	Saya bersyukur atas apa yang telah Allah berikan				
21	Saya suka mengeluhkan banyak hal				
22	Saya meragukan pertolongan Allah				
23	Saya menerima semua ketentuan Allah dengan rasa ikhlas dan ridha				
24	Saya tidak bisa mengikhlasakan yang seharusnya milik saya menjadi milik orang lain				
25	Saya belajar agama dengan membaca Al-Qur'an dan memahami terjemahannya				

26	Saya tidak mempelajari Al-Qur'an karena tidak ada pengetahuan di dalamnya				
27	Saya mendalami agama dengan banyak membaca buku fiqih				

CHAT VIA WHATSAPP





SKOR KATEGORI

INTENSITAS PENGGUNAAN AKUN TIKTOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	12	17.1	17.1	17.1
	Sering	46	65.7	65.7	82.9
	Selalu	12	17.1	17.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

RELIGIUSITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	21.4	21.4	21.4
	Cukup	42	60.0	60.0	81.4
	Tinggi	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

UJI ASUMSI DASAR

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37893444
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.050
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.827

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
religiusitas * intensitas pengguna akun TikTok	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%

Report

Religiusitas

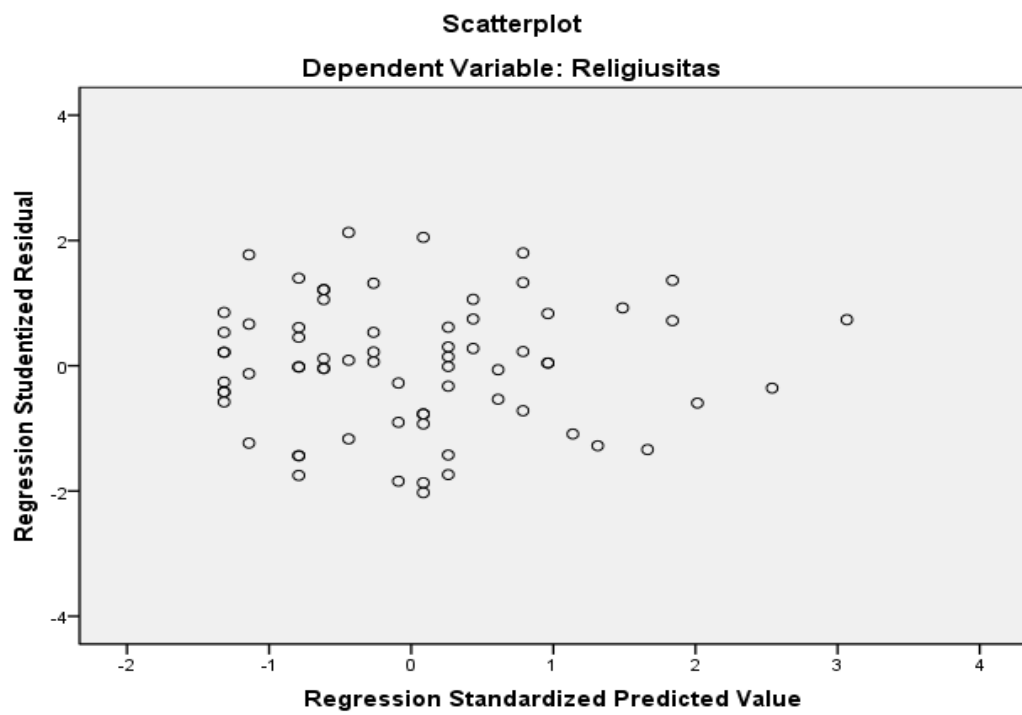
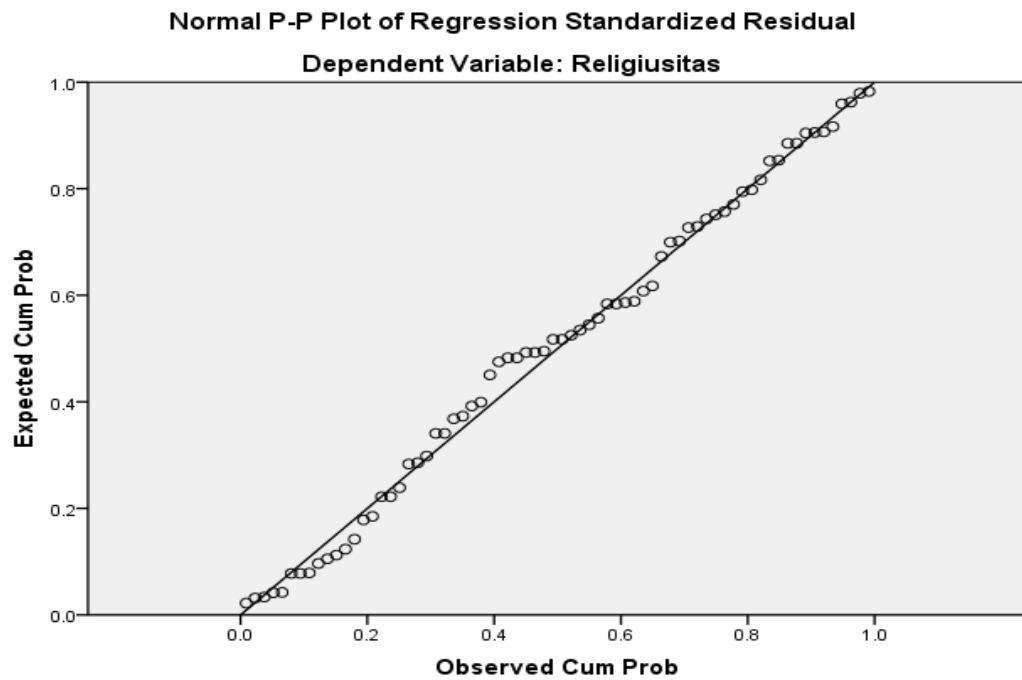
intensitas pengguna akun TikTok	Mean	N	Std. Deviation
27	102.00	1	.
30	95.00	1	.
33	93.00	1	.
34	103.00	2	2.828
35	88.00	1	.
36	102.00	1	.
37	88.00	1	.
38	89.00	1	.
39	97.67	3	2.887
40	99.75	4	7.182
41	93.50	2	2.121
42	99.67	3	2.517
43	92.86	7	5.699
44	90.33	6	9.352
45	88.33	3	5.033
46	98.00	4	3.559
47	96.67	3	10.599
48	98.00	6	4.050
49	92.38	8	7.249
51	95.50	4	8.021
52	93.75	8	3.240
Total	94.84	70	6.444

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
religiusitas	Between (Combined)	1006.789	20	50.339	1.327	.207
*	Groups Linearity	57.606	1	57.606	1.519	.224
intensitas	Deviation from	949.183	19	49.957	1.317	.216
pengguna	Linearity					
akun	Within Groups	1858.482	49	37.928		
TikTok	Total	2865.271	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
religiusitas * intensitas	-.142	.020	.593	.351
pengguna akun TikTok				



UJI HIPOTESIS PRODUCT MOMENT

Correlations

		Intensitas Pengguna Akun TikTok	Religiusitas
Intensitas Pengguna Akun TikTok	Pearson Correlation	1	-.142
	Sig. (2-tailed)		.242
	N	70	70
Religiusitas	Pearson Correlation	-.142	1
	Sig. (2-tailed)	.242	
	N	70	70

SCREENSHOT GOOGLE FORM

Drive Saya - Google Drive x Salinan Instrument Uji Coba Angk...

docs.google.com/forms/d/1TNzKAHDw4LvjLFa8MTvn4g0r2GVuJGtZaGULs0-DUY/edit

Salinan Instrument Uji Coba Angket Intensitas Pengguna Tiktok

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Bagian 1 dari 3

Instrument Religiusitas Pengguna Aktif Tiktok

Dengan hormat,
Perkenalkan nama saya Endah Rahmawati, mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bangkulu. Bersama ini saya mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk meluangkan waktu guna mengisi formulir penelitian yang saya ajukan dalam rangka kepentingan penelitian tugas akhir skripsi.

Formulir ini bukanlah sebuah tes. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Perlu diketahui bahwa identitas serta jawaban yang saudara/saudari berikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya berharap saudara/saudari bersedia mengisi skala penelitian ini secara lengkap. Semua jawaban yang saudara/saudari berikan sangat berharga bagi saya.

Atas perhatian dan waktu yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Nama *

30°C Sebagian cerah 10:06 04/12/2021

Drive Saya - Google Drive x Salinan Instrument Uji Coba Angk...

docs.google.com/forms/d/1TNzKAHDw4LvjLFa8MTvn4g0r2GVuJGtZaGULs0-DUY/edit

Salinan Instrument Uji Coba Angket Intensitas Pengguna Tiktok

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Nama *

Teks jawaban singkat

Nomor Absen *

Teks jawaban singkat

Kelas *

1. 11 IPA

2. 11 IPS

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 3

30°C Sebagian cerah 10:06 04/12/2021

Drive Saya - Google Drive x Salinan Instrument Uji Coba Angk...

docs.google.com/forms/d/1TNzKAHDw4LvjLFa8MTvn4g0f2GVu_JGzZaGULs0-DUY/edit

Salinan Instrument Uji Coba Angket Intensitas Pengguna TikTok


Pertanyaan Jawaban Setelan Kirim

Bagian 2 dari 3

Daftar pertanyaan intensitas penggunaan TikTok

Deskripsi (opsional)

Judul gam...



Windows taskbar: 30°C Sebagian cerah 10:06 04/12/2021

Drive Saya - Google Drive x Salinan Instrument Uji Coba Angk...

docs.google.com/forms/d/1TNzKAHDw4LvjLFa8MTvn4g0f2GVu_JGzZaGULs0-DUY/edit

Salinan Instrument Uji Coba Angket Intensitas Pengguna TikTok


Pertanyaan Jawaban Setelan Kirim

Bagian 3 dari 3

Tingkat Religiusitas Pengguna TikTok

Deskripsi (opsional)

Judul gam...



Windows taskbar: 30°C Sebagian cerah 10:07 04/12/2021

70 jawaban

Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden

Formulir ini tidak menerima jawaban lagi.

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama

70 jawaban

Inka Nur Istiqomah

Its dahila

Muhammad elang faturullah

Putra ramadhan

Yeyen Mey Liana

Formulir tanpa judul (Jawaban)

A1	Timestamp	Nama	Nomor Absen	Kelas	1. Apakah setiap hari...	2. Jenuhkah anda jika se 3...	3. Saat berpergian apakah 4...	4. Saat berada di sekolah 5...	5. Jika dalam sehari tidak 6...	6. Apakah
2	29/09/2021 12:02:26	Bayu		24 11 IPA	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak
3	29/09/2021 15:31:48	Istiqomah rabihah Alam		18 11 IPA	c. Sering	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak
4	29/09/2021 15:38:11	Sabila ar-rubi		35 11 IPA	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	b. Kad
5	29/09/2021 15:40:44	Gita sayida khuzaimah		13 11 IPA	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak
6	29/09/2021 15:41:59	Rechi Tri Okazani		33 11 IPA	c. Sering	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak
7	29/09/2021 15:45:13	M.abi Hurarah		24 11 IPA	d. Selalu	d. Selalu	d. Selalu	d. Selalu	c. Sering	a. Tidal
8	29/09/2021 15:47:18	Intan Nur Aulia Sari		16 11 IPA	d. Selalu	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kad
9	29/09/2021 15:54:16	Putri Adlia Agustina		31 11 IPA	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak
10	29/09/2021 15:54:30	Keisya Deri Olivia		21 11 IPA	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak
11	29/09/2021 15:59:40	Keisya Deri Olivia		21 11 IPA	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak
12	29/09/2021 16:40:55	Hanfah Khalisah Khair		14 11 IPA	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak
13	29/09/2021 16:57:58	Medylin Dwi Eranti		22 11 IPA	b. Kadang-kadang	c. Sering	a. Tidak pernah	c. Sering	a. Tidak pernah	a. Tidak
14	29/09/2021 18:33:52	Riska Ayu Febriyanti		34 11 IPA	c. Sering	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak
15	29/09/2021 19:05:53	Chinya Bella	09	11 IPA	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak
16	29/09/2021 19:22:48	Nur Martha		29 11 IPA	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	b. Kad
17	30/09/2021 11:42:33	Hafidatul Zahra		13 11 IPA	c. Sering	c. Sering	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	c. Serir
18	30/09/2021 11:46:37	Faadhilah Dzakhirah	09	11 IPA	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidal
19	30/09/2021 11:53:10	Azya Destia Putri	07	11 IPA	c. Sering	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidal
20	30/09/2021 11:53:40	Resti Dwi Sukma		25 11 IPA	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	b. Kad
21	30/09/2021 11:54:14	Vina Apriyani		32 11 IPA	c. Sering	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidal
22	30/09/2021 11:56:06	Revalina Rifri		26 11 IPA	c. Sering	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	d. Sela
23	30/09/2021 11:59:21	FEM WILANDARI	No.11	11 IPA	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidak pernah	a. Tidal
24	30/09/2021 12:14:49	ricki annisah		28 11 IPA	c. Sering	b. Kadang-kadang	c. Sering	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kad
25	30/09/2021 12:21:21	Raiwa	00	11 IPA	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	b. Kadang-kadang	a. Tidak pernah	a. Tidal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selabar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Juni 2020
Waktu : 15.00 sd selesai
Tempat : Gedung D2.3
Judul Proposal : EFEK GADGET TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA MAN 01 MODEL KOTA BENGKULU.

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan
01	1711320030	ENDAH RAHMAWATI	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	EMZWETRI, M.Ag	1.
02	AZIZA ARYATI, M.Ag	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	N a m a	Tanda Tangan
01	CICI MARGIANTI	1.
02	Lani Fitriani	2.
03	Luky Arya suwandi	3.
04	Eka Septi Rahayu putri	4.
05	Sandewi	5.
06	Naila Muthi'addina	6.
07	Nugrahesi Ika Sanda	7.
08	ULFAH NUR AZIZAH	8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Efek Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAN 01 Model Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Endah Rahmawati

NIM : 1711320030

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis

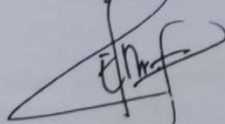
Tanggal : 25 Juni 2020

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk diajukan TIM Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Januari 2021

Tim Penyeminan

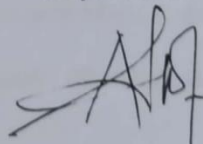
Penyeminan 1



Emzinetri, M.Ag

NIP. 197105261997032002

Penyeminan 2



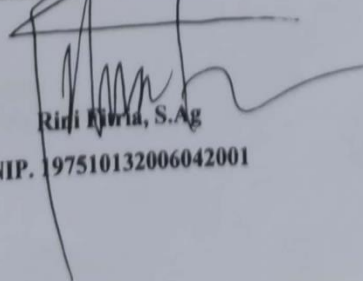
Azizah Aryati, M.Ag

NIP. 197212122005012007

Mengetahui,

a.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah



Riri Riria, S.Ag

NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 691 /In.11/F.III/PP.009/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Emzinetri, M.Ag
NIP : 19710526 199703 2 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Lailatul Badriyah, MA
NIP : 19910904 201903 2 2008
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Endah Rahmawati
NIM : 171 132 0052
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Sekripsi : Efek Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Man 01 Model Kota Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 3 Maret 2021
Dekan,

h Suhirman

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

19 Oktober 2021

Nomor : 3007 /In.11/F.III/PP.00.3/10/2021
 Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
 Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah MAN 02 Kota Bengkulu

Dengan Hormat

Schubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Endah Rahmawati
 NIM : 1711320030
 Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
 Semester : Sembilan (XI)
 Waktu Penelitian : Tanggal 21 Oktober s/d 21 November 2021
 Judul : Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu Yang Menjadi Pengguna Aktif Akun Tiktok
 Tempat Penelitian : MAN 02 Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Depati Payung Negara Kota Bengkulu 38213
dh : Jalan Bandara Fatmawati Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51285;
e-mail : man2.bengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR 923 /Ma.07.11/12/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Karmila, S. Ag., M. Pd**
NIP : 196902131991032002
Jabatan : Kepala MAN 2 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Endah Rahmawati**
NIM : 1711320030
Program Studi : S-1 Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Bengkulu
Judul Penelitian : Religiusitas Siswa MAN 2 Kota Bengkulu yang Menjadi Pengguna Aktif Akun Tik Tok
Tempat Penelitian : MAN 2 Kota Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu sejak tanggal, 21 Oktober s.d 21 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 1 Desember 2021

Kepala

Karmila



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Endah Rahmawati
NIM : 1711320030
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi: **“Hubungan Antara Penggunaan Akun Tiktok Dengan Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu”**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan **LULUS** dengan hasil kesamaan (*similarity*) 25 % pada tanggal 14 bulan Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

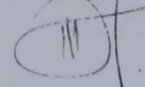
Mengetahui,

Pt. An. Dekan
Pt. Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Suryani, M. Ag
NIP. 196904101996032002

Bengkulu, 14 Januari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi BKI



Dilla Astarini, M.Pd
NIP 199001212019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : ENDAH RAHMAWATI
 NIM : 1911320030
 Jurusan : DAKWAH
 Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

Pembimbing I/II :
 Judul Skripsi : RELIGIUSITAS SISWA MAN 02 KOTA BENGKULU YANG MENJADI PENGGUNA AKTIF AKUN TIKTOK

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	3 SEPTEMBER 2021	Acc pergantian judul	- Sesuaikan format pada kang. rumusan dan bagian dan perbaiki judul - Perbaiki aspek questioner	zk
2.	17 SEPTEMBER 2021	Bimbingan bab I, II, II Revisi bab I dan II	- Perbaiki kembali kesimpulan penyimpulan - Perbaiki/ajukan koreksi pada penyimpulan - Lebih teliti lagi - Tambah bagian teori dan saran	zk

Bengkulu, 17 Sept 2021

Pembimbing I/II

IMZINETRI, M. Ag
 NIP. 197102241997032002

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

Rini Furia, S. Ag., M. Si
 NIP. 19751013 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : ENDAH RAHMAWATI
 NIM : 1711320030
 Jurusan : DAKWAH
 Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

Pembimbing I/II : EMZINETRI, M. Ag
 Judul Skripsi : RELIGIUSITAS SISWA MAN 02 KOTA BENGKULU YANG MENJADI PENGGUNA AKTIF AKUN TIKTOK

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
3	21 SEPTEMBER 2021	ACC Instrument Penelitian.	HARUS DI UJI COBA TERLEBIH DAHULU.	zk

Bengkulu,20

Mengetahui
 PLT Ketua Jurusan Dakwah

 Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 19751013 200604 2 001

Pembimbing I/II

 EMZINETRI, M. Ag
 NIP. 199105261997032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : ENDAH RAHMAWATI
NIM : 1711320030
Jurusan : DAKWAH
Program Studi : BKI
Pembimbing I/II : EMZINETRI, M. Ag
Judul Skripsi : RELIGIUSITAS SISWA
MAN 02 KOTA BENGKULU YANG
AKTIF MENGGUNAKAN AKUN TWITTER

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4.		Bab I - IV	- Tambah kajian konseptual - Perbaiki: metode penelitian - Perbaiki: penyajian hasil penelitian - Tambahkan metode penelitian kualitatif	ER
5.		Bab III - IV	- Perbaiki penyajian hasil dan pembahasan - Perbaiki kesimpulan	ER

Bengkulu, 24 Desember 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Pembimbing I/II

EMZINETRI, M. Ag
NIP. 197105261997032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : ENDAH RAHMAWATI
 NIM : 1711320030
 Jurusan : DAKWAH
 Program Studi : B.KI

Pembimbing I/II : EMZINETRI, M.Ag
 Judul Skripsi : RELIGIUSITAS SISWA
 MAN 02 KOTA BENGKULU YANG
 AKTIF MENGGUNAKAN AKUN TIKTOK

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
6.		Bab IV - V	- Periksa bagian hasil penelitian - - Periksa analisis data secara - Periksa penyaji-	ER
7.		Bab IV - V	- Periksa kepatuhan - Lakukan dan selarasi akhir, baik teknik materi substansi penelitian -	ER
8.		Bab I - V	Ata. Skripsi: Sugesti utk. diri masyarakat	ER

Bengkulu, 24 Desember 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitri, S.Ag., M.Si
 NIP. 19751013 200604 2 001

Pembimbing I/II

EMZINETRI, M. Ag
 NIP. 197105261997032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : ENDAH RAHMAWATI
 NIM : 1711320030
 Jurusan : DAKWAH
 Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

Pembimbing I/II: LAILATUL BADRIYAH, M.A
 Judul Skripsi : RELIGIUSITAS SISWA MAN 02 KOTA BENGKULU YANG MENJADI PENGGUNA AKTIF AKUN TIKTOK

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.		ganti judul	—	✓
2.		Bimbingan Bab I	—	✓
3.		Bimbingan Bab II	—	✓
4.		Bab III	—	✓
5.		Instrument Penelitian	—	✓
6.		uji coba	—	✓
7.		Finalisasi angket & kuart	—	✓

Bengkulu, 14-10-2021

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 19751013 200604 2 001

Pembimbing I/II

Lailatul Badriyah, M.A.
 NIP. 199109042019032008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Endah Rahmawati Pembimbing II : Lailatul Badriyah, S.Psi.,
 NIM : 1711320030 M.A
 Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Hubungan Antara Intensitas
 Program Studi : BKI Penggunaan Aduh Tiga Tok
 Dengan Religiusitas Siswa
 MAN OS Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	05 Nov 2001	BAB <u>IV</u>	PERBAIKI KALIMAT MASIH BANYAK TAYID.	
2	30 Nov 2001	BAB <u>IV</u>		
3	10 Des 2001	BAB <u>IV</u> dan <u>V</u>	BAHASA ASING DI MIRINGKAN.	
4	16 Des 2001	BAB <u>V</u>		
5	20 DESEMBER 2001	ACC SKRIPSI		

Bengkulu, 24 Desember 2001

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah

Rini Pitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A
 NIP. 199109042019032008

BIODATA DIRI



Endah Rahmawati adalah penulis dari skripsi ini. Penulis lahir di Bukit Peninjauan 1 pada 05 Juni 1999, anak ke-2 dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Sigit dan ibu Hartati. Penulis pertama kali menginjakkan kaki di bangku pendidikan di TK Alhidayah, dilanjutkan ke SDN 43 Seluma, lalu SMPN 07 Seluma setelah itu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di MAN 01 Model Kota Bengkulu dan pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan tamat pada tahun 2022.

Dengan kekerenan dan kehebatan serta pertolongan Allah SWT, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan ini mampu memberikan motivasi kepada teman-teman yang belum menyelesaikan tugas akhir skripsinya untuk segera diselesaikan. Serta mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Penggunaan Akun TikTok Dengan Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu”**